

LAMPIRAN

Lampiran I : Tabel Analisis Tema Fantasi

No	Scene	Dramatic Structural Element				Fantasy Theme	Interpretasi Makna
		Setting	Character	Action	Sanction Agent		
1.	Gambar 1. Scene 00:07:35 	Kamar tidur, perasaan menyesal	Riley, pemeran utama, cemas, adanya gejala kognitif yaitu ingatan buruk	Riley memikirkan kesalahannya saat pertandingan sebelumnya	Nilai ideal terhadap diri sendiri	<i>Overthinking</i>	Riley merasa bahwa dia harus sempurna, tidak boleh mengecewakan orang lain
2.	Gambar 2. Scene 00:11:04 	<i>Belief System</i> milik Riley, suasana bahagia	Joy, pemeran pendukung, berpikiran positif	Joy menambahkan bola ingatan yang membentuk <i>Sense of Self</i> milik Riley	Kepercayaan diri	Penerimaan Diri	Joy meningkatkan pemikiran yang positif untuk Riley
3.	Gambar 3. Scene 00:22:20	Ruang Kontrol, serius	<i>Anxiety</i> , pemeran antagonis, teliti,	Mempertimbangkan langkah- langkah yang harus dihindari	Menunjukkan keterampilannya	<i>Overthinking</i>	Tindakan <i>Anxiety</i> adalah sebuah tindakan yang

			adanya gejala perilaku yaitu menghindari situasi mengancam	<i>Riley</i> agar diterima menjadi anggota <i>Fire Hawks</i>			mengantisipasi masa depan yang buruk
4.	Gambar 4. <i>Scene</i> 00:25:52 	Tribun penonton, suasana menyedihkan	<i>Riley</i> , pemeran utama, malu dan cemas, adanya gejala kognitif yaitu takut datangnya penilaian negatif	<i>Riley</i> merasa tertekan dengan komentar dari anggota <i>Fire Hawks</i> yang meremehkannya	Takut ditolak	Tekanan Mental	Perasaan rendah diri muncul karena takut pada pendapat lingkungan sekitar
5.	Gambar 5. <i>Scene</i> 00:29:13 	Ruang Kontrol, satu orang mendominasi	<i>Anxiety</i> , pemeran antagonis, egois, adanya gejala perilaku yaitu mengejar kepastian	<i>Anxiety</i> memaksakan idenya pada <i>Riley</i> , dengan membentuk <i>Sense of Self</i> yang baru	Perubahan diri	-	<i>Anxiety</i> memutuskan untuk merubah seluruh keyakinan <i>Riley</i> agar mengikuti perintahnya

6.	Gambar 6.  00:55:54	Ruang proyeksi mimpi, ketidakpastian	<i>Joy</i> , pantang menyerah dan <i>Anxiety</i>, menghasut, adanya gejala kognitif yaitu waspada berlebih dan pikiran atau gambaran yang menakutkan	Mereka berdua melakukan debat argumen tentang apa yang penting bagi <i>Riley</i> , dan ditampilkan dalam bentuk proyeksi mimpi	Memicu kontroversi	Tekanan Mental	Kumpulan proyeksi mimpi ini menciptakan ketenangan dan ketegangan secara bersamaan bagi <i>Riley</i>
7.	Gambar 7. <i>Scene</i> 01:00:30 	Ruang pelatih, menegangkan	<i>Riley</i>, pemeran utama, egois, adanya gejala perilaku yaitu gelisah dan mengejar kepastian	<i>Riley</i> melihat catatan pelatih tanpa izin	Perilaku penyimpangan	Tekanan Mental	Tindakan <i>Riley</i> dilakukan hanya untuk memuaskan rasa ingin tahunya dan kecemasan yang dirasakan, dengan melupakan norma berlaku

8.	Gambar 8. <i>Scene</i> 00:35:21 	Labirin ingatan, suasana cemerlang	<i>Joy, Sadness, Disgust, Fear, Anger</i> ; pemeran pendukung, empati, adanya gejala kognitif yaitu takut “menjadi gila”	Mereka berlima melaksanakan rencana untuk menyelamatkan <i>Riley</i>	Bentuk perhatian	-	Adanya tindakan menolong sebagai bentuk rasa sayang kepada <i>Riley</i> , dan muncul karena khawatir terhadap kondisi <i>Riley</i> yang tidak terkontrol
9.	Gambar 9. <i>Scene</i> 01:15:31 	Kotak pinalti, menegangkan	<i>Riley</i> , pemeran utama, panik, adanya gejala fisiologis yaitu peningkatan detak jantung, sesak nafas, berkeringat, gemetar. Adanya gejala afektif	<i>Riley</i> mengalami serangan panik, seperti berkeringat, kesulitan bernafas, gemetar	Kecemasan berlebihan	<i>Overthinking</i>	Gejala yang dialami <i>Riley</i> karena merasakan tekanan yang hebat dari <i>Anxiety</i> untuk menjadi sempurna

			yaitu gelisah dan frustrasi.				
10.	Gambar 10. <i>Scene</i> 01:16:20 	Ruang kontrol, menyedihkan	<i>Anxiety</i>, pemeran antagonis, keras kepala, adanya gejala perilaku yaitu tidak bisa bergerak atau membeku. Adanya gejala afektif yaitu ketakutan	<i>Anxiety</i> membeku. Dia tidak bisa menggerakkan seluruh bagian tubuhnya, ia juga mengalami serangan panik	Kecemasan berlebihan	<i>Overthinking</i>	Kecemasan tidak bisa dikendalikan oleh siapa pun, termasuk orang yang sudah mempersiapkan diri lebih awal
11.	Gambar 11. <i>Scene</i> 01:20:29 	Kotak pinalti, penyesalan	<i>Riley</i>, pemeran utama, jujur, adanya gejala kognitif yaitu persepsi ketidakterikatan.	<i>Riley</i> mengaku bahwa ia merasa cemas karena merasa ditinggalkan oleh kedua sahabatnya	Takut ditinggalkan	<i>Overthinking</i>	Rasa cemas yang dialami <i>Riley</i> berlebihan, ia melakukan banyak kesalahan hingga melukai orang lain

			Adanya gejala perilaku yaitu melarikan diri. Adanya gejala afektif yaitu merasa gugup hingga putus asa.				karena pikirannya sendiri
12.	Gambar 12. <i>Scene</i> 01:20:44 	Kotak pinalti, penyesalan	<i>Riley</i> , pemeran utama, jujur, adanya gejala kognitif yaitu takut akan hilangnya kendali diri	<i>Riley</i> mengakui bahwa dia salah dan mencoba memperbaiki hubungan dengan kedua sahabatnya	Kesadaran diri	Penerimaan Diri	<i>Riley</i> telah menenangkan emosi dan dirinya, serta mengakui kesalahannya dengan tulus kepada kedua sahabatnya
13.	Gambar 13. <i>Scene</i> 01:23:55	Ruang kontrol, menyedihkan	<i>Riley</i> , pemeran utama, ketakutan,	Muncul pemikiran ketika dia tidak diterima sebagai	Kecemasan berlebihan	<i>Overthinking</i>	<i>Anxiety</i> menunjukkan kemungkinan yang

			adanya gejala kognitif yaitu persepsi ketidaknyataan, waspada berlebih	anggota <i>Fire Hawks</i> , ia akan menghadapi masa tuanya sendirian			terjadi kepada <i>Riley</i> jika ia bersikap acuh
14.	Gambar 14. <i>Scene</i> 01:25:46 	Ruang kontrol, bahagia	<i>Anxiety</i> , pemeran antagonis. <i>Joy</i> , <i>Sadness</i> , <i>Disgust</i> , <i>Embarrassment</i> , pemeran pendukung, semua merasa lega	Para emosi sepakat bekerja sama membantu <i>Riley</i> berkembang dengan <i>Sense of Self</i> nya yang baru dan menjadi pribadi yang lebih baik	Kesadaran diri	Penerimaan Diri	<i>Riley</i> berhasil menerima kelebihan dan kekurangannya, maka ia bisa sepenuhnya mengenal diri sendiri

Lampiran II : Interview Guide

A. Identitas Informan

- Nama Informan
- Usia
- Sekolah dan Kelas
- Tempat tinggal
- *Hobby*

B. Pertanyaan Umum

- Anak di generasi ini memiliki banyak kegiatan, apa saja kesibukan kalian sehari – hari?
- Apa kegiatan yang dilakukan selain belajar, misalnya les apa saja?
- Berapa jam waktu kalian bermain disaat *weekday* dan *weekend*?
- Kegiatan mana yang lebih disukai, bermain dengan kegiatan fisik (*Playground*, berenang) atau secara *virtual* (mabar roblox, *Mobile Legend*, *YouTube*)?
- Apa saja hobi yang kalian sukai, boleh dijelaskan?
- Apakah menonton film menjadi salah satu pertimbangan kalian untuk menghabiskan waktu sendiri atau bersama keluarga dan teman?
- Ketika memilih film untuk ditonton, apakah kalian memperhatikan kategori usia pada film? Kalian mentaatinya atau menganggap itu hal tidak begitu penting dan hanya sebuah lambang di poster film?
- Apa saja film yang sudah pernah kalian tonton?

C. Pertanyaan seputar Film Inside Out 2

- Pernah kah kalian menonton film Inside Out 1 dan 2?
- Jika iya, bisa diceritakan pengalamanmu ketika menonton (kapan, berapa kali, bersama siapa)?

- Apakah kalian menikmati film Inside Out 2? Dan berikan nilai 1 – 10 untuk alur cerita (menarik atau tidak), kualitas gambar, *soundtrack*, para karakter.
- Apa saja adegan favorit kalian dalam film, bisa dijelaskan?
- Musik menjadi salah satu poin penting dalam sebuah film. Ketika kalian mendengar *soundtrack* film Inside Out 2, perasaan apakah yang kalian rasakan?
- Ada sembilan *emotions* di series kedua. Jika kalian diminta memilih, kalian ingin menjadi siapa dan mengapa? (dengan menunjukkan gambar sembilan *emotions*).
- Menurut kalian, siapa tokoh utama dalam film ini dan bisa berikan alasannya?
- Menurut kalian, siapa saja tokoh baik dan tokoh jahat dalam film?
- Ketika kita menonton film ini, apakah ada perasaan yang muncul dari diri kalian (misalnya sebel, marah, senang, kecewa)?
- Menurut kalian, bagaimana sosok Riley?

D. Pertanyaan seputar Kecemasan

- Berdasarkan beberapa gambar ini, mana yang menunjukkan adanya perasaan cemas? (melampirkan empat *scene Riley* yang mengalami kecemasan). Riley kan mengalami kecemasan tersebut, pernah kah kalian mengalami hal yang sama? Bisa dibantu ceritakan pengalamannya.



- Berdasarkan beberapa gambar ini, mana yang menunjukkan adanya perasaan cemas? (melampirkan empat *scene Anxiety* yang mengalami kecemasan). *Anxiety* sedang mengalami kecemasan tersebut, pernah nggak kalian juga mengalami hal serupa? Bisa diceritakan pengalamannya?



- Riley berada di situasi dimana ia harus beradaptasi dengan teman – teman baru karena berbeda sekolah dengan kedua sahabatnya. Ketika kalian berada di posisi Riley ini, bagaimana cara kalian untuk mendapatkan teman baru?
- Apakah kalian bisa mengontrol diri? Misalnya ketika marah kalian sudah mengerti langkah – langkah apa saja yang harus dilakukan.
- Seberapa sering kamu memikirkan masa depan? (misalnya apa yang akan terjadi jika nilai rapor buruk)
- Ketika kamu sadar bahwa kamu sedang *overthinking*, kamu lebih memilih melanjutkannya atau mengalihkan pikiran dengan kegiatan lainnya?
- *Scene* ini menunjukkan Riley memikirkan kecemasannya di masa depan. Bagaimana menurutmu sikap Riley ini?



- Pada film ini, Riley melakukan banyak kebaikan dan keburukan. Saat adegan dalam kotak pinalti, Riley melihat dirinya sendiri, dan seberapa jauh perbuatan yang dilakukannya. Akhirnya dia menerima semua itu dan menjadi Riley yang baru. Apakah pendapatmu tentang memahami diri sendiri dalam perkembanganmu dan bisakah kamu menguraikan kelebihan dan kekuranganmu?



- Keyakinan yang kita miliki adalah sesuatu yang sangat berharga dan membantu kita tumbuh. Saat Riley dan para emosi tidak yakin, mereka membeku dan terdiam. Bagaimana pendapatmu tentang hal ini?



- Mengenal dan menerima diri sendiri adalah hal yang baik. Di akhir cerita dia menikmati kehidupan SMA yang jauh dari kata sempurna. Menurutmu, bagaimana pilihan Riley tersebut?
- Apa yang kamu ketahui tentang perasaan tertekan?
- Apakah kamu pernah merasa tidak nyaman atau terpaksa berada dalam suatu situasi?
- Bagaimana caramu menghadapi perasaan tertekan tersebut?
- Berikut contoh *scene* dimana Riley tidak nyaman berada dalam situasi tertekan karena tindakan berlebihan dari *Anxiety*. Menurutmu, sebaiknya apa yang dilakukan Riley sehingga perasaan tersebut tidak mempengaruhi tindakannya?



E. Pertanyaan Penutup

- Apa pesan yang kamu dapatkan dari menonton film ini?
- Apakah kamu merekomendasikan film ini ditonton untuk anak seusia atau teman – temanmu?

Lampiran III : Transkrip Wawancara

Nama Informan I : Raphael Gibytus A (Elby)

Usia : 7 tahun

Jenis Kelamin : Laki - laki

Kelas : 1 SD

D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.
E	Halo. Boleh. Namaku Elby. Umurku tujuh tahun. Aku sekarang kelas 1 SD.
D	Kelas 1 SD berarti banyak kegiatannya ya. Selain belajar, kamu ikut ekstra apa saja di sekolah?
E	Aku ikut ekstra mandarin dan taekwondo. Seru, walaupun pulang nya siang tapi enak bisa main dan ngobrol di sekolah dengan teman – teman. Selain itu, aku juga pernah tampil di Pasar Semawis dan perayaan Imlek di sekolah, nyanyi dan menari menggunakan lagu mandarin.
D	Berapa kali kamu <i>perform</i> di depan umum? Perasaan apa yang kamu alami saat melakukan hal itu?
E	Yaaa, udah sering banget. Aku kan main sepatu roda, jadi udah sering ikut lomba. Lombanya itu main sepatu roda terus ada musiknya. Dilihat juri, sama banyak penonton, kadang live di YouTube juga. Aku udah pernah lomba di Semarang, Solo, Jogja. Pertama kali lomba classic slalom rasanya deg – deg an, tapi kalo selesai lega. Biasanya waktu <i>perform</i> ku sekitar 2 menit. Pakai lagu yang aku suka. Terakhir aku pake lagu “Bones” dari Imagine Dragons. Aku udah pakai lagu ini 3 kali. Untuk persiapan lomba biasanya sekitar 2 bulan. Satu bulan pertama melatih <i>trick</i> , 3 minggu menghafalkan konsep, 1 minggu terakhir simulasi. Setelah banyaknya waktu latihan, seneng banget kalo menang dan dapet piala atau medali.

D	Tadi kamu bilang sebelum <i>perform</i> ada perasaan deg – deg an. Apa yang kamu lakukan untuk menghilangkan perasaan cemas itu?
E	Biasanya aku ngobrol sama temen. Jadi kan kalo mau lomba gitu satu kelompok ada banyak anak. Giliran gitu kan. Pas nunggunya itu duduk. Seringnya aku ngajak kenalan sebelahku, tanya dia dari klub apa, kota mana, umurnya berapa, udah berapa kali ikut lomba, ya dan lain – lain lah. Langsung hilang perasaan deg – deg an nya. Tapi kalo udah dipanggil namanya, terus berdiri nunggu lagu diputar, wah ya cemas lagi, tapi nggak boleh kalah sama deg – deg an, kan harus <i>perform</i> . Masa udah latihan hampir setiap hari gagal tampil.
D	Apa saja kegiatanmu sehari – hari?
E	Setiap hari kegiatanku beda – beda. Selasa karena ada mandarin di sekolah, aku pulang jam 1. Rabu ada taekwondo di sekolah juga, pulang jam 2. Kamis dan Jumat pulang sekolah gasik tapi jam 4 aku ada latihan sepatu roda. Sabtu pagi latihan sepatu roda. Minggu pagi ke gereja
D	Masih kelas 1 SD tapi kegiatannya banyak ya. Apa yang kamu lakukan saat sedang tidak ada kegiatan atau libur?
E	Wah santai – santai lah dan main <i>game</i> , eemm senengnya sih main Roblox, Baby Bus, Plant vs Zombie. Kadang – kadang aku juga suka main ke <i>playground</i> sama mama atau temanku. Tapi nggak sering sih. Oh iya, aku juga suka nonton film di bioskop, aku udah nonton banyak film lo. Ada Minions, Fantastic 4, Elemental, Inside Out, Doraemon, Conan, Captain America, Ejen Ali, Zootopia, Na Willa, Mario Bros.
D	Banyak sekali film yang sudah kamu tonton. Tapi, tidak semua film yang kamu tonton tadi termasuk di kategori SU (Semua Umur). Jadi ada yang 13+ (Remaja 13 tahun ke atas). Apakah kamu mengetahui hal ini, dan siapa yang mengizinkan kamu menonton film?
E	Aku tau ada yang SU dan 13+. Aku pernah lihat di layar sebelum film dimulai. Tapi nggak begitu paham sih. Ya paling SU untuk anak – anak, yang warna ijo itu kan. Aku nonton pasti tanya momeku dulu, boleh atau

	nggak. Biasanya kalo kartun langsung dibolehin. Tapi yang superhero gitu sebenarnya nggak boleh hehe, tapi aku tetep mau nonton karna sangat ingin, jadi dibolehin. Kalo adegan jotos atau ciuman gitu biasanya mamaku tutup mataku.
D	Menurutmu, dari semua film yang kamu pernah tonton, mana saja yang benar - benar masuk ke kategori film SU? (tidak ada adegan kekerasan dan percintaan).
E	Hem. Minions, Doraemon, Zootopia, Na Willa, Inside Out.
D	Oke. Sekarang kita akan berbicara seputar film Inside Out, terutama film Inside Out 2. Menurutmu, seperti apa film Inside Out 2 itu?
E	Film Inside Out yang orang kecil warna warni itu kan? Aku suka. Aku nonton di rumah yang pertama dan kedua, masing – masing satu 1x. Filmnya seru. Masa ada orang di dalem otak. Di awal sebenarnya aku nggak terlalu paham. Tapi lama – lama paham. Ada anak perempuan namanya Riley. Di film pertama dia kabur dari rumah, semua pulau – pulau di otaknya hilang. Joy dan Sadness juga keluar ruang kontrol melalui pipa. Tapi semua selesai dan bahagia. Kalo film kedua ini semua bahagia. Riley main hoki es, punya dua sahabat, tapi semua jadi berubah pas 4 emosi baru datang, yang oren, pink gendut, biru kecil, sama ungu melengkung pegang hp. Joy sama emosi yang lama dibuang, kecuali sadness ya ngumpet. Pas nonton film ini rasanya seneng karena bagus. Tapi juga sedih, soalnya Riley jadi nakal, suka amrah – marah ke temen dan orangtuanya. Kan jadinya kecewa sikap Riley nggak sopan gitu.
D	Tadi kamu bilang secara keseluruhan suka sama filmnya. Boleh beri penilaian 1-10 bintang di masing – masing aspek ini ya, alur cerita (menarik atau tidak), kualitas gambar, <i>soundtrack</i> , para karakter untuk film Inside Out 2.
E	Alur cerita menarik nilainya 10. Kualitas gambar nilainya 9. Musik nilainya 10. Musiknya bagus, aku paling suka sama musiknya. Nadanya yang bunyinya ding ding diririring ding diririring ding (sambil

	melantunkan pelan) terus perasaan jadi tenang dan bikin senyum. Tokoh karakter nilainya 10.
D	Oke hampir semua mendapat nilai sempurna ya. Film berhasil karena didukung para pemeran tokoh yang berhasil. Menurutmu siapa tokoh utama, penjahat, dan pendukung dalam film? Bisa tolong diceritakan.
E	Tokoh utamanya ya Riley. Dia yang diceritain dari film pertama dan kedua. Kalo Joy dan teman – temannya yang warna warni itu ada dalam otak kan, mereka juga kendaliin Riley. Misal Riley mau nangis, nanti panelnya jadi warna biru. Riley mau ketawa nanti panelnya jadi warna kuning. Riley jijik panelnya jadi warna ijo. Terus sepanjang cerita ngeliatin Riley ngapain aja. Karena banyak yang ngebantu itu yang bikin Riley jadi tokoh utama. Nah tokoh pendukung yang membantu ada Joy, Fear, Anger, Disgust, Sadness, Embarrassment. Mereka selalu membuat Riley bahagia terus, nggak pernah bikin Riley nangis. Kalo tokoh penjahat yang selalu bikin Riley jadi jahat dan nakal, ada Anxiety, Envy, Ennui.
D	Kamu sudah menyebutkan semua tokoh dalam pikiran Riley ada 9. Manakah yang menjadi favoritmu? Dan sebutkan tiga yang mencerminkan dirimu sendiri!
E	Joy. Dia sangat periang. Bahagia terus. Aku juga ingin seperti <i>Joy</i> . Tidak pernah merasakan sedih, serta punya banyak teman. Yang mencerminkan diriku sendiri itu Joy karena aku ketawa, aku juga suka usilin temenku biar aku <i>happy</i> hehe. Kedua Anger karena aku suka marah – marah, apalagi kalo aku laper, atau ada yang marahin aku ya aku marahin balik. Ketiga Fear karena aku takut banget kalo di tempat gelap sendirian, nanti jadi keinget hantu atau <i>zombie</i> yang ada di <i>game</i> .
D	Adegan manakah yang menjadi favoritmu? Coba ceritakan.
E	Pas Riley tidur. Lucu. Riley tidur terus orang – orang warna – warni nya juga pada tidur. Rasanya menyenangkan bisa tidur bersama – sama, seru, jadi nggak sendirian. Terus pas Riley dipeluk sama kedua orangtuanya. Rasanya damai dan hangat. Aku juga sangat suka dipeluk momeku. Saat

	aku senang, sedih, takut, malas ngapa – ngapain. Aku merasa Riley juga sangat bahagia dan disayang. Walaupun ada adegan Riley berbuat tidak baik juga.
D	Selain adegan favorit, adakah adegan yang tidak kamu sukai? Coba ceritakan.
E	Aku nggak suka pas Riley berbuat tidak baik. Contohnya Riley masuk tanpa ijin ke ruang pelatih, menjauhi sahabatnya dan memilih teman lain, nggak sopan dan bicara kasar sama orangtuanya. Itu sikap yang nggak tidak baik, Riley kan udah besar ya, umurnya 13 tahun, uda pinter. Masa masih tidak bisa membedakan mana yang baik dan jahat. Ya nakal itu boleh, namanya juga anak – anak, tapi ya itu, kalo udah besar tidak boleh nakal banget. Hehe. Tapi Riley nakal karena Anxiety dan temen – temennya yang jahat itu ya kayaknya.
D	Oke, berikut ada beberapa gambar Riley merasakan kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.
E	Gambar nomer 1 cemasnya karena kecewa ya, aku juga pernah dapet nilai hampir lolos KKTP. Akhirnya remidi dan dimarahi momeku deh. Gambar nomer 2 nggak pernah. Gambar nomer 3 juga nggak pernah, aku selalu ganteng, hehe. Gambar nomer 4 pernah, pas aku mau lomba rasanya gitu, deg – deg an pol. Sama pas aku lagi berbuat salah terus minta maaf tapi nggak dimaafin. Rasanya cemas, gimana kalo aku dibenci.
D	Berikut ada beberapa gambar Anxiety sedang mengalami kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.
E	Gambar 1 aku belum pernah. Gambar 2 juga belum pernah. Gambar 3 pernah, suka bayangin cemas pas mau tidur. Misalnya pas aku lagi <i>perform</i> , kadang rasanya cemas kalo sampai salah <i>trick</i> atau jatuh karena nilainya kan berkurang banyak ya. Pas nyanyi depan kelas juga cemas takut lupa lirik atau gerakan. Satu lagi cemas mau ikut sekolah minggu, nanti harus perkenalan diri di depan kelas, kan malu.

D	Ada adegan Riley masuk sekolah baru tanpa ditemani sahabat – sahabatnya. Semua teman baru. Bagaimana pendapatmu tentang hal itu?
E	Di awal Riley kan takut, ya wajar sih, soalnya kan masuk sekolah baru nggak ada temen yang dikenal sama sekali. Tapi habis itu ya harus semangat cari temen, kan semakin banyak teman semakin bagus, kata mamaku hehe. Di akhir film juga kelihatannya Riley udah punya banyak teman selain yang dari <i>Fire Hawks</i> itu kan.
D	Riley dalam film digambarkan sering bertengkar dengan sahabatnya. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley untuk memperbaiki hubungan dan mengontrol emosinya?
E	Biasanya kalo sangat marah, aku diem sambil tarik nafas. Kalo belum membaik, biasanya aku juga minum air putih. Hem, kalo sering bertengkar ya nggak bagus. Kalo mereka nakal duluan, Riley harus bales juga. Tapi kalo udah sama – sama udah bales, terakhir saling minta maaf. Ini penting. Kalo nggak saling minta maaf, nanti jadinya marahan terus. Hatinya nggak nyaman. Kalo udah selesai maafan ya jangan diulangin lagi dan nggak perlu dipikirin lagi kan masalahnya udah selesai.
D	Ada adegan Riley duduk di kursi menjadi kerangka manusia, itu karena dia <i>overthinking</i> diterima atau tidak sebagai anggota Fire Hawks. Bagaimana menurutmu?
E	Tidak bagus. Masa ya memikirkan masalah keterima atau enggak sampai jadi kurus gitu. Ya kalau keterima bagus, bisa main hoki sama kakak – kakaknya. Buat apa dipikirin sampe tua, kakek nenek gitu? Kalau nggak keterima bisa coba olahraga lain kan, misalnya sepakbola gitu. Aku nggak pernah sih ya mikirin sesuatu sampe lama gitu. Mending waktunya buat main <i>game</i> biar lebih <i>happy</i> , mungkin Riley juga bisa coba.
D	Katamu lebih baik berubah menjadi lebih baik. Ada <i>scene</i> yang menunjukkan Riley berhasil menerima dirinya sendiri dengan mengenali kebaikan dan keburukannya. Apa pendapatmu?

E	Ya bagus. Paling bagus memang menjadi diri sendiri. Tidak perlu mendengarkan omongan orang yang buruk. Di film Riley tau dari bola bersinar yang baru kalo dia baik, jahat, penakut, pemalas, dll. Aku juga mengenali diriku. Kebaikanku adalah cepat minta maaf, pemaaf, dan jujur. Keburukanku adalah saat main dorong temen, pukul, marah – marah sama orangtua, cepat mengeluh. Kalo udah tau sifat buruknya apa ya jangan diulangi, apalagi menyakiti orang lain. Namanya nakal.
D	Ada <i>scene</i> menunjukkan Anxiety membeku saat Riley merasakan kecemasan hebat dan ketidakyakinan. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley?
E	Anxiety membeku karna Riley bingung kan ya yang dikotak pinalti. Menurutku bener sih yang dilakukan Riley, dia harusnya diem, tenangin pikiran, tarik nafas, ntar lama – lama sudah membaik, baru Riley bisa bicara dan bertindak daripada nanti di melakukan hal yang bikin dia menyesal. Biasanya aku juga gitu sih.
D	Kamu mengatakan kita harus yakin terhadap diri sendiri. Bagaimana menurutmu tentang semua emosi yang ada dalam diri Riley?
E	Semua emosi sama pentingnya. Di film pertama Joy jadi ketua kan, tapi dia tidak menghargai adanya Sadness. Di situ Joy salah. Nah di film kedua mau tidak mau semua belajar dari Riley, dia menerima semua emosi dan menjadikan Riley yang baru. Berubah memang ada yang jelek, tapi ada juga yang baik kan.
D	<i>Scene</i> terakhir menunjukkan Riley sangat menikmati kehidupan SMA walaupun jauh dari kedua sahabatnya dan tidak diterima sebagai anggota <i>Fire Hawks</i> . Bagaimana menurutmu?
E	Bagus. Ya kan kita harus menikmati hidup. Tidak selamanya kita bisa bersama sahabat kita. Kalo ingin main ya mabar atau janjiin aja. Lebih nyaman juga melihat Riley bahagia daripada marah – marah. Riley juga bisa daftar ekstra lainnya di sekolah atau nyoba tes lagi. Paling penting santai menikmati hidup yang ada daripada dipaksain. Nanti jadi stress.

D	Ada <i>scene</i> dimana Riley merasakan stress atau tertekan mentalnya. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan Riley?
E	Dia kan terlalu banyak mendengarkan omongan orang lain ya. Terutama si <i>Anxiety</i> . Harusnya dia lebih dengerin diri sendiri. Kalo fokus sama diri kita ya lebih banyak bahagia sih. Jangan lupa bersyukur. Kalo bahagia kan nggak jadi stress. Aku juga kalo sakit hati karena omongan temen, ya marah, tapi tak tinggal temenku yang itu, kalo mau main lagi ya kalo dia udah minta maaf.
D	Adakah pesan yang kamu dapatkan dari menonton film ini?
E	Jangan ribut dengan diri sendiri Tidak boleh merasakan cemas secara berlebihan, karena kita tidak bisa mengendalikan diri sendiri. Kadang kita memang baik, kadang kita juga bisa jahat, tapi kita harus tetap berbuat dan menjadi baik.
D	Apakah kamu akan merekomendasikan (memberitahu) film ini pada temanmu?
E	Iya. Mereka harus nonton. Filmnya bagus banget. Sangat cocok untuk anak – anak dan sering terjadi dalam kegiatan sehari - hari. Bisa dipahami juga.
D	Oke. Terimakasih banyak atas waktunya nemenin ngobrol seputar film <i>Inside Out 2</i> , maaf ya jadi ngerepotin.
E	Iya sama – sama. Nggak repot kok, santai aja.

Visi Retoris:

Riley dimaknai sebagai anak yang mudah cemas dan bereaksi sangat berlebihan. Melewati rangkaian dominasi emosi cemas dan marah terhadap dirinya dan orang – orang di sekitarnya. Tetapi ia berhasil menemukan jati dirinya, dengan bantuan dari para tokoh tritagonis, bahkan tokoh antagonis juga berubah menjadi lebih baik. Riley menemukan kebahagiaan dalam zona nyaman barunya. Film ini ternyata berhasil dinikmati oleh anak usia 7 tahun, terlepas dari ketidaksesuaian pemberian kategori usia pada film.

Nama Informan II : Graziella Rachel P. R (Rachel)

Usia : 7 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : 2 SD

D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.
R	Boleh. Namaku Rachel, kelas 2 di SD DCS, Daniel Creatives School. Umurku tujuh tahun. Hobiku sepatu roda.
D	Kelas 2 SD berarti banyak kegiatannya ya. Selain belajar, kamu ikut ekstra apa saja di sekolah?
R	Aku pulang sekolah jam 1 siang. Dulu banget pas aku kelas 1, aku ikut <i>vocal</i> . Tapi sekarang nggak ikut apa – apa. Tapi aku les piano di Halmahera dan ikut <i>club</i> sepatu roda di Wyvern. Dulu juga pernah les renang tapi sekarang udah enggak. Tapi aku bisa renang lo, gaya . Aku les renang bulan. Les piano tahun. Les sepatu roda 3 tahun, udah bisa banyak <i>trick</i> .
D	Berapa kali kamu <i>perform</i> di depan umum? Perasaan apa yang kamu alami saat melakukan hal itu?
R	Aku sangat menikmati kegiatan clubku. Aku sering banget ikut lomba. Aku juga pernah <i>perform</i> piano di Halmahera untuk tes kenaikan kelas. Kalo sepatu roda aku udah pernah lomba di Bandung, Jogja, Semarang, Bekasi, Bali, Solo. Aku <i>perform</i> pake lagunya Kiddos Band yang Jadi yang Terbaik dan Kamu Kamu Temanku. Sekarang kan aku masuk kategori Junior U9, yang dapet medali hanya juara 1, 2, 3 kalo juara 4, 5, 6 biasanya dapet piagam penghargaan. Walaupun belum pernah masuk <i>final</i> , tapi aku selalu semangat latihan. Buktinya sekarang peringkatku semakin naik dan <i>trick</i> ku lebih lancer hehe. Ini aku lagi belajar <i>trick Cobra</i> . Kalo lombanya buru – buru aku biasanya grogi. Maksudnya buru – buru, misal aku lagi <i>trick Reverse Toe</i> , eh buru – buru selesaiin, jadi grogi. Tapi kalo mainnya santai ya nggak ada rasa cemasnya.

D	Tadi kamu bilang sebelum <i>perform</i> ada perasaan deg – deg an. Apa yang kamu lakukan untuk menghilangkan perasaan cemas itu?
R	Aku kalo terburu – buru grogi, kalo enggak ya santai. Cara hilangin cemas sebelum lomba aku berdoa. Kalo udah di depan juri biasanya aku berusaha lebih baik agar nggak buat kesalahan misalnya jangan jatuh dan jangan nyenggol <i>cone</i> .
D	Apa saja kegiatanmu sehari – hari?
R	Aku latihan sepatu roda tiga kali seminggu. Senin les piano dan sepatu roda belajar <i>trick</i> . Selasa sepatu roda belajar <i>speed slalom</i> . Rabu sepatu roda lagi belajar <i>trick</i> . Kamis nggak ada kegiatan. Jumat sepatu roda belajar <i>trick</i> . Sabtu kadang – kadang pergi atau dirumah aja. Minggu ke gereja.
D	Masih kelas 2 SD tapi kegiatannya banyak ya. Apa yang kamu lakukan saat sedang tidak ada kegiatan atau libur?
R	Main ke <i>playgroud</i> sama temen, tapiiii Bunda nggak bolehin. Aku juga suka main <i>game</i> di hp paling suka <i>Blocks Blast</i> . Mana <i>gamenya</i> , atau sini aku tulisin gimana cara nulisnya. Oh iya, aku juga suka nonton YouTube, <i>channel</i> Raksasa <i>Family</i> dan <i>Pathria Channel</i> ini <i>channel</i> aku ya boleh banget tante <i>subscribe</i> jadi nambah deh <i>subscriberku</i> . Aku juga suka banget nonton film, kadang di bioskop, kadang di rumah. Aku pernah nonton Na Willa, Jumbo, Zootopia 2, Trolls, Inside Out 1, Inside Out 2.
D	Lumayan juga ya, ada beberapa film yang sudah kamu tonton. Tapi, tidak semua film yang kamu tonton tadi termasuk di kategori SU (Semua Umur). Jadi ada yang 13+ (Remaja 13 tahun ke atas). Apakah kamu mengetahui hal ini, dan siapa yang mengizinkan kamu menonton film?
R	Aku tau. Tapi kalo aku pengen banget nonton aku bilang sama Bunda. Biasanya sih Bunda tetep nggak ijinin.
D	Menurutmu, dari semua film yang kamu pernah tonton, mana saja yang benar - benar masuk ke kategori film SU? (tidak ada adegan kekerasan dan percintaan).

R	Menurutku yang masuk kategori film anak itu Jumbo. Soalnya disitu filmnya bener – bener seru, mudah dimengerti, ceria banget. Nggak ada tuh pukul -pukulan, kalo percintaan ya lebih ke sayang ke orangtua ya. Kan lagunya itu juga viral banget kan. Pokoknya paket komplit. Kalo Inside Out 2 itu bagus, Cuma aku banyak nggak mudengnya. Kayak ini tuh filmnya mau apa sih dan agak membosankan ya, kalo yang pertama aku sih mudeng dan menikmati.
D	Oke. Sekarang kita akan berbicara seputar film Inside Out, terutama film Inside Out 2. Menurutmu, seperti apa film Inside Out 2 itu?
R	Aku nonton 2 kali. Film yang nyeritain tentang perasaannya Riley. Ada banyak emosi yang bantu Riley untuk nentuin pilihannya. Kalo dia merasa bingung, senang, sedih, cemas, marah, dll. Di film ini juga diceritain tentang hubungan Riley dengan sahabatnya, kalo di film pertama kan hubungan Riley dengan keluarganya ya. Terus juga banyak adegan yang ngajarin kita banyak pelajaran.
D	Tadi kamu bilang secara keseluruhan suka sama filmnya. Boleh beri penilaian 1-10 bintang di masing – masing aspek ini ya, alur cerita (menarik atau tidak), kualitas gambar, <i>soundtrack</i> , para karakter untuk film Inside Out 2.
R	Alur ceritanya 8. Kualitas gambarnya 10. Musiknya 10, bagus banget aku suka. Para karakter nilainya 6.
D	Oke rata – rata nilainya bagus ya. Film akan berhasil karena didukung para pemeran tokoh yang berhasil. Menurutmu siapa tokoh utama, penjahat, dan pendukung dalam film? Bisa tolong diceritakan.
R	Joy karena dia paling banyak muncul dan warnanya paling gonjreng. Tokoh jahat disini Anger, karena dia agak keras kepala, dia kadang nggak mau diajak kerjasama dan lebih mikirin dirinya sendiri. Tokoh pendukungnya Riley, dia bikin Joy jadi semangat bekerja bersama teman – teman. Sebenarnya aku agak bingung ya Anxiety jahat atau enggak, kalo

	ada aku sayang dia, tapi kalo dia dipikiranku dan bikin aku cemas aku benci.
D	Kamu sudah menyebutkan semua tokoh dalam pikiran Riley ada 9. Manakah yang menjadi favoritmu? Dan sebutkan tiga yang mencerminkan dirimu sendiri!
R	Aku suka banget si Envy. Dia lucu banget, kecil, rambutnya bagus, matanya berbinar – binar, penuh semangat, tapi aku nggak suka sifatnya sih. Iri kan nggak baik ya. Paling mirip Rachel itu Joy, Anger sama Envy. Joy kayak cerewet - cerewet gitu lah kayak ex-introvert. Terus kalo Anger, Rachel itu suka marah – marah kayak <i>bossy</i> lah tapi kalok temenku kesel yan anti aku minta maaf. Terus yang Envy yang iri, itu kadang – kadang aku iri karena ya tante tau lah sesuatu, tapi aku nggak mau nyebutin karna aku malu. Aku tuh juga nggak suka Anxiety karena dia bikin <i>Riley</i> berubah dari baik jadi jahat.
D	Adegan manakah yang menjadi favoritmu? Coba ceritakan.
R	Pas Joy berusaha mencari bola <i>Sense of Self</i> . Dia kan sangat berjuang ya bersama teman – temannya. Dari dia dibuang, terus pada kecapekan. Sampai akhirnya dia nemu bola itu tapi sadar kalo yang dibutuhin Riley bukan itu, tapi bola lainnya yang baru, yaitu bola yang muncul karena jati diri Riley sepenuhnya.
D	Selain adegan favorit, adakah adegan yang tidak kamu sukai? Coba ceritakan.
R	Rachel nggak suka pas adegan Anxiety masukin bola – bola ke saluran yang paling bawah. Nah kan nanti kalo ditaruh disitu keluar kan garis – garis di ruang kontrol bikin <i>Sense of Self</i> baru. Nah kalo gitu Riley jadi berubah dong. Dia makin berbuat tidak baik, dan dijauhi temennya.
D	Oke, berikut ada beberapa gambar Riley merasakan kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.
R	Gambar ke 4. Riley terlihat sangat cemas tangannya sampai bergetar dan kelihatan susah bernafas, aku juga pernah merasa sangat cemas saat aku

	dimarahi Bunda. Gambar ke 2 juga, Riley sampai bersembunyi gitu karena nggak nyaman digosipin sama temennya, aku paling nggak suka jadi bahan gossip temen aku.
D	Berikut ada beberapa gambar Anxiety sedang mengalami kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.
R	Yang gambar nomer 3. Anxiety berpikiran cemas akan hal – hal sangat buruk terhadap Riley. Aku juga kadang – kadang cemas sama pikiranku sendiri, nanti kejadian apa nggak ya.
D	Ada adegan Riley masuk sekolah baru tanpa ditemani sahabat – sahabatnya. Semua teman baru. Bagaimana pendapatmu tentang hal itu?
R	Ya nggak apa – apa dong. Sahabat kan berawal dari temenan biasa. Pasti nanti Riley akan nambah punya sahabat yang baru. Walaupun di awal sedih, tapi dia akan bahagia dengan teman barunya. Kita kan nggak bisa selamanya bisa bersama – sama dengan sahabat kita. Kayak aku nih, aku sahabatan sama Alesha karna satu club sepatu roda. Kita beda sekolah, tapi masih bisa ketemu, WA, dan main bareng. Di sekolah aku juga punya sahabat. Seru kan kalo punya banyak sahabat, jadi Riley nggak perlu cemasin hal itu.
D	Riley dalam film digambarkan sering bertengkar dengan sahabatnya. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley untuk memperbaiki hubungan dan mengontrol emosinya?
R	Kalo mau memperbaiki hubungan ya gampang sih. Minta maaf aja. Kalo kita minta maaf kan ntar mereka maafin. Tapi jangan diulang lagi ya kesalahannya, harus saling janji. Kalo caranya mengontrol emosi kita harus pikir – pikir dulu. Misalnya kita mau ngomong ke temen apa gitu, dipikir dulu kira – kira kata – kata ini baik nggak, kasar nggak ya, baru deh kalo kita udah pikir ini baik, kita ngomong sama temen kita.
D	Ada adegan Riley duduk di kursi menjadi kerangka manusia, itu karena dia <i>overthinking</i> diterima atau tidak sebagai anggota Fire Hawks. Bagaimana menurutmu?

R	Nggak penting. Ngapain sih repot – repot mikirin kayak gitu. Tapi aku juga pernah sih, mikirin sesuatu yang bikin aku takut banget, pas dimarahin Bunda. Ya mungkin setiap orang punya masalah sendiri – sendiri ya, eh maksudnya ketakutan
D	Katamu lebih baik berubah menjadi lebih baik. Ada <i>scene</i> yang menunjukkan Riley berhasil menerima dirinya sendiri dengan mengenali kebaikan dan keburukannya. Apa pendapatmu?
R	Bagus tuh. Riley kan harus tau kebaikan dan keburukannya. Kalo udah tau jadinya lega deh. Kalo aku, kebbaikanku adalah aku sangat sayang Bunda, aku sering banget cium Bunda, tidak memancing emosinya Bunda. Keburukanku aku dorong teman, nakalin adek sepupu, nakalin temen.
D	Ada <i>scene</i> menunjukkan Anxiety membeku saat Riley merasakan kecemasan hebat dan ketidakyakinan. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley?
R	Aku punya satu cara. Diam dan berpikir. Kita harus bisa memisahkan kecemasan dan ketidakyakinan itu penting nggak sih untuk dipikirin atau dilanjutin perasaannya. Kalo rasa cemas itu penting, kita bisa pikir lagi, apa yang sebaiknya kita lakukan agar kecemasan itu tidak terjadi. Kalo tentang keyakinan itu, kita harus dengerin hati nurani kita, pasti bener kok jawabannya.
D	Kamu mengatakan kita harus yakin terhadap diri sendiri. Bagaimana menurutmu tentang semua emosi yang ada dalam diri Riley?
R	Penting banget merasakan semua emosi yang ada dalam diri, kan kita jadi bisa mengenal diri kita dan berekspresi secara bebas. Tapi bagus juga kalo Riley boleh milih emosi apa aja yang jadi favoritnya. Misalnya aku pengen dalam sehari ngerasain emosi seneng, bosen, malu, jijik, marah aja, yang lain nggak usah.
D	<i>Scene</i> terakhir menunjukkan Riley sangat menikmati kehidupan SMA walaupun jauh dari kedua sahabatnya dan tidak diterima sebagai anggota <i>Fire Hawks</i> . Bagaimana menurutmu?

R	Bagus dong. Riley hidup kan memang nggak boleh bergantung sama sahabatnya. Walaupun jauh, masih bisa WA nan dan Riley bisa mulai berteman dengan yang teman barunya. Kalau dia nyaman dengan keadaan barunya sangat bagus. Kalo belum diterima jadi anggota Fire Hawks, coba lagi aja kalo ada audisi lagi, jngan menyerah pada keadaan, perjuangkan mimpimu.
D	Ada <i>scene</i> dimana Riley merasakan stress atau tertekan mentalnya. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan Riley?
R	Riley harusnya stop melakukan apa pun yang mengganggu pikirannya. Tenangkan diri, pikirkan apapun yang membuatnya senang dan nyaman. Setelah itu, Riley bisa melanjutkan kegiatannya lagi. Aku juga kalo diposisi yang sama kayak Riley akan diem dulu kalo rasanya sangat sangat tertekan. Kalo udah lebih baik, lanjutkan perjuangan dan jangan menyerah.
D	Adakah pesan yang kamu dapatkan dari menonton film ini?
R	Jangan mudah menyerah, selalu berjuang untuk apa yang kamu inginkan. Nikmati hidupmu apapun yang terjadi, enak atau nggak enak. Jangan <i>overthinking</i> dan mudah marah.
D	Apakah kamu akan merekomendasikan (memberitahu) film ini pada temanmu?
R	Rekomendasi. Karena walaupun filmnya nggak terlalu menarik tapi temen – temenku harus nonton sih.
D	Oke. Terima kasih banyak atas waktunya nemenin ngobrol seputar film <i>Inside Out 2</i> , maaf ya jadi ngerepotin.
R	Iya sama sama.

Visi retorik:

Film *Inside Out 2* dimaknai oleh Informan 2 sebagai film yang **membosankan** tetapi memiliki **banyak pesan yang bermakna**. Film dengan tokoh utama *Joy* yang selalu bahagia memiliki musuh yaitu *Anger* sebagai tokoh antagonis karena dinilai selalu menciptakan suasana yang penuh dengan kemarahan dan keras kepala. *Riley* hadir sebagai tokoh pendukung, ia memberikan *Joy* dan teman – temannya banyak

pekerjaan. Informan 2 merasakan beberapa kemiripan dengan film ini, terutama tokoh utamanya, *Joy*. **Pengalaman tentang rasa cemas** juga dirasakan oleh Informan 2, cemas saat *perform* lomba dan cemas ditinggalkan oleh Bundanya saat bertengkar. Tapi Informan 2 sadar semua akan baik – baik saja karena bisa **mengendalikan diri** seperti *Riley*. Informan 2 juga mengajak *Riley* untuk **pantang menyerah** pada hal yang ia sukai, misalnya **hoki es** sama dengannya yang pantang menyerah terhadap sepatu roda. Hal yang paling diingat tentang film ini adalah **bola ingatan** yang berwarna – warni, serta *Sense of Self* milik *Riley* baik yang lama atau baru. Informan 2 berpendapat bahwa film ini **kurang cocok** untuk ditonton anak seusianya.

Nama Informan III : Mikael Benz Banyubiru (Benz)

Usia : 7 tahun

Jenis Kelamin : Laki - laki

Kelas : 1 SD

D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.
B	Boleh. Nama benz. Umur 7 tahun. Kelas 1 di SD PL Santo Yusup.
D	Kelas 1 SD berarti banyak kegiatannya ya. Selain belajar, kamu ikut ekstra apa saja di sekolah?
B	Aku ikut sempoa karna memang suka berhitung dan harus pilih 1 ekstra yaudah, aku juga ikut ekstra sempoa dari TK A dan TK B. Selain itu aku juga ikut ekstra lukis, kalo ini kelas 1 memang harus ikut. Dulu aku juga pernah ikut les renang bareng kakakku, tapi cuma sebentar. Aku udah bisa renang, tapi nggak tau namanya apa. Eh aku cuma bisa mengapung. Aku nggak bisa jongkok mas Brava.
D	Pernahkah kamu ikut lomba pelajaran atau kegiatan yang kamu sukai? Bagaimana persiapan dan perasaanmu saat mengikuti perlombaan?
B	Au pernah. Aku ikut Olimpiade Matematika Tingkat Kota dan dapet <i>Gold Medal</i> , tapi yang Tingkat Nasional belum lolos. Selain itu, aku juga pernah ikut Lomba Sempoa Tingkat Internal di TK dan dapet juara 2. Aku nggak pernah persiapan sih sebelum lomba, kan levelnya masih mudah. Perasaanku biasa – biasa aja sih. Nggak ada cemas atau takut. Ya pokoknya biasa – biasa aja. Hem. Apa, aku nggak mau ngomong apa – apa.
D	Apa saja kegiatanmu sehari – hari? Jika sedang tidak ada kegiatan atau libur sekolah, apa saja aktivitasmu?
B	Hari Selasa ekstra sempoa. Hari Rabu ekstra lukis. Hari lain biasanya aku langsung pulang sekolah. Terus di rumah main koleksiku, ada banyak <i>action figure</i> . Dulu aku pernah main Roblox, tapi udah lama banget lo aku

	nggak main. Nonton YouTube juga jarang banget. Pokoknya aku lebih suka main mainanku, atau kadang aku gambar – gambar. Kalo liburan biasanya pergi sama keluarga, nginep di hotel, atau pergi ke mall. Kalo pas nggak pergi ya main di rumah sama mas Brava dan tetangga. Mereka main kejar- kejaran, aku yang jaga hehe. Iya aku yang kejar, beneran. Bohong dia, aku beneran main kejar dan jaga. Kadang juga nonton film di bioskop atau di Netflix. Aku udah pernah nonton Upin Ipin. Eh bukan film ya, itu series? Berarti Mario Bros, Transformers, Inside Out 1, Inside Out 2, Zootopia 1, Zootopia 2, terus lupa hehe.
D	Lumayan banyak ya film yang kalian sudah tonton. Tapi, tidak semua film yang kamu tonton tadi termasuk di kategori SU (Semua Umur). Jadi ada yang 13+ (Remaja 13 tahun ke atas). Apakah kamu mengetahui hal ini, dan siapa yang mengizinkan kamu menonton film?
B	Bukan aku yang minta mau nonton apa, aku cuma ngikut. Aku tau dong. Tapi ya nggak ada pengaruhnya sih. Kalo aku mau nonton ya udah. Tapi mamaku biasanya ya selama masih bisa dan kita mau ya boleh nonton. Kayak Transformers itu banyak adegan tembak – tembakannya, karena kita suka yaudah boleh nonton.
D	Menurutmu, dari semua film yang kamu pernah tonton, mana saja yang benar - benar masuk ke kategori film SU? (tidak ada adegan kekerasan dan percintaan).
B	Minion, Zootopia, gampang banget dipahami. Kalo Inside Out sebenarnya aku nggak terlalu mudeng, kayak ceritanya agak rumit, mungkin anak – anak TK gitu lebih nggak mudeng ya.
D	Oke. Sekarang kita akan berbicara seputar film Inside Out, terutama film Inside Out 2. Menurutmu, seperti apa film Inside Out 2 itu?
B	Aku nonton film ini 2 kali sih. Filmnya ngeri. Si Anxiety muter – muter jadi gila, Angry marah – marah terus. Tapi juga ada seneng – senengnya karna Riley suka memainkan hobinya yang hoki es itu. Terus dia juga jadi

	punya dua sahabat. Beda sama film pertamanya yang dia sendirian. Tapi ya lumayan lah bisa ditonton.
D	Tadi kamu bilang sebagian suka sama filmnya. Boleh beri penilaian 1-10 bintang di masing – masing aspek ini ya, alur cerita (menarik atau tidak), kualitas gambar, <i>soundtrack</i> , para karakter untuk film Inside Out 2.
B	Alur cerita nilainya 10. Kualitas gambarnya 9. <i>Soundtrack</i> nya 8. Tokohnya 10. Bagus sih warna warni.
D	Oke hampir semua mendapat nilai sempurna ya. Film berhasil karena didukung para pemeran tokoh yang berhasil. Menurutmu siapa tokoh utama, penjahat, dan pendukung dalam film? Bisa tolong diceritakan.
B	Joy tokoh utamanya, karena dia selalu muncul. Anxiety yang jahat, karena dia ngusir emosi yang lama. Kalo Ennui agak jahat juga karna suka ngatur tapi ya itu dikit aja. Sadness tokoh pendukungnya, karena dia yang bantu Joy untuk menyelamatkan Riley.
D	Kamu sudah menyebutkan semua tokoh dalam pikiran Riley ada 9. Manakah yang menjadi favoritmu? Dan sebutkan tiga yang mencerminkan dirimu sendiri!
B	Aku suka Anxiety, karena rambutnya dikucir, lucu banget penampilannya. Sifatnya aku juga lumayan suka. Sebenarnya aku juga suka Nostalgia, lucu banget, pikun. Anger, Joy, Sadness yang mencerminkan diriku sendiri. Sudah jelas aku kan suka marah – marah. Aku suka bahagia terus. Tapi aku juga suka sedih, karena dinakalin sama mas Brava.
D	Adegan manakah yang menjadi favoritmu? Coba ceritakan.
B	Aku suka pas ada bom meledak, karna seru. Kan kalo di nyata gini nggak ada kan bom meledak. Terus ada juga adegan yang penjaranya hancur. Wah seru banget semua bisa keluar dari situ dan bebas.
D	Selain adegan favorit, adakah adegan yang tidak kamu sukai? Coba ceritakan.
B	Nggak suka pas adegan yang nampilin kayak kantor gitu, yang Anxiety ngatur proyeksi mimpi. Soalnya kantornya jelek, layarnya nggak jelas.

	Sangat membosankan dan tidak ada tantangannya. Selain itu aku juga nggak suka intronya, biasa banget, musiknya kurang meriah.
D	Oke, berikut ada beberapa gambar Riley merasakan kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.
B	Gambar no 3. Aku pernah mimpi buruk terus bangun – bangun jadi marah dan cemas. Kan kita masih merasakan kemarahan dan kecemasan itu ya. Tapi aku lupa sih waktu itu mimpiya apa. Aku juga pernah ngalamin gambar no 4 sekali, inhget banget waktu itu pas aku pertama kali masuk KB, cemas banget karna belum kenal siapa – siapa. Pas masuk SD sih nggak cemas, kan temennya banyak yang udah dikenal dari TK yang sama.
D	Berikut ada beberapa gambar Anxiety sedang mengalami kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.
B	Yang gambar no 2. Aku pernah berpikir untuk merubah diriku sendiri, menjadi Benz yang baru. Tapi dulu ya, sekarang sih aku udah nggak pernah mikir untuk berubah, aku suka jadi diriku sendiri. Gambar no 1 juga pernah ngalamin. Pas aku dapet nilai 90. Kan nggak bagus ya, aku biasanya jadi cemas karna nggak dapet 100.
D	Ada adegan Riley masuk sekolah baru tanpa ditemani sahabat – sahabatnya. Semua teman baru. Bagaimana pendapatmu tentang hal itu?
B	Itu sama kayak kejadian aku masuk KB. Aku sendirian nggak punya temen. Harusnya dia WA temennya yang lama dulu, biar lebih tenang kan udah kenal lama. Terus baru kenalan sama temen – temen barunya. Jadi dia punya temen dimana – mana.
D	Riley dalam film digambarkan sering bertengkar dengan sahabatnya. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley untuk memperbaiki hubungan dan mengontrol emosinya?
B	Riley harusnya duduk diem, mikirin dia salahnya apa. Karena dia kan nggak sengaja marah, dia lagi dikendaliin sama Anxiety yang suka marah

	– marah kan. Kalo udah baru deh minta maaf untuk memperbaiki hubungan.
D	Ada adegan Riley duduk di kursi menjadi kerangka manusia, itu karena dia <i>overthinking</i> diterima atau tidak sebagai anggota Fire Hawks. Bagaimana menurutmu?
B	Penting. Karena kita kalo suka sama sesuatu ya harus diusahain. Jangan berhenti di tengah – tengah. Kalo dia diterima ya bagus tapi kalo nggak diterima ya coba lagi dong. Kalo nggak dipikirin sama Riley, dia jadi lupa tujuan sekolah disitu sebenarnya apa. Kayak aku nih. Misalnya karena aku suka sama temenku. Aku pengennya bisa sama – sama terus. Jadi menurutku itu perlu banget dipikirin. Kalo bisa besok aku masuk SMP yang ada temenku juga disitu.
D	Ada <i>scene</i> yang menunjukkan Riley berhasil menerima dirinya sendiri dengan mengenali kebaikan dan keburukannya. Apa pendapatmu?
B	Bagus. Siapa lagi kalo bukan Riley yang menerima dirinya sendiri. Ya walaupun masih ada keluarga dan sahabat yang mendukung dia ya. Misalnya aku, mau aku usil ya itu aku. Tapi ya lebih bagus kalo banyak baik daripada buruknya. Keburukanku gampang sedih kalo dapet nilai jelek, karena nggak sesuai yang tak pengen. Terus suka jahilin temenku. Kalo kebbaikanku suka membantu pekerjaan rumah misalnya nyapu dan ngepel. Ada lagi aku suka bantuin ngambilin barang, misal mama mau tisu aku ambilin. Kan paling enggak baik dan buruk Riley harus sama.
D	Ada <i>scene</i> menunjukkan Anxiety membeku saat Riley merasakan kecemasan hebat dan ketidakyakinan. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley?
B	Nggak usah dirasain lah paniknya. Dia harus nenangin dirinya sendiri dulu. Ngapain sih si Anxiety repot- repot nyusahin Riley. Kalo dia cemas karena sedih sama perbuatannya, ya jangan terlalu dipikir lah. Dia harus yakin kalo dia itu baik. Baru deh dia akan menemukan kedamaian lagi.

D	Kamu mengatakan kita harus yakin terhadap diri sendiri. Bagaimana menurutmu tentang semua emosi yang ada dalam diri Riley?
B	Penting lah. Kalo nggak ada emosi kita nggak bisa hidup, kita kosong, nggak bisa mikir, nggak bisa merasakan. Karna sembilan emosi itu yang mengatur kita. Jadi semua yang ada di Riley itu harus diterima dengan cara yakin sama diri sendiri.
D	<i>Scene</i> terakhir menunjukkan Riley sangat menikmati kehidupan SMA walaupun jauh dari kedua sahabatnya dan tidak diterima sebagai anggota <i>Fire Hawks</i> . Bagaimana menurutmu?
B	Ya bagus. Kalo dia sedih karna nggak diterima ya tenangin diri dulu aja. Kan dia bisa coba lagi kalo ada pendaftaran jadi anggota Fire Hawks buka, tapi lebih penting mikirin belajar sih. Kalo masalah temen, ya temenan lagi aja. Ada banyak temen kan.
D	Ada <i>scene</i> dimana Riley merasakan stress atau tertekan mentalnya. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan Riley?
B	Jangan terlalu dipikir lah. Kita sering buat kesalahan, baik sama keluarga atau temen. Yang penting kita tau kalau kita salah, jadi kita bisa perbaiki hubungan lagi. Riley kan tertekan karna terlalu dengerin kecemasannya ya, padahal itu belum tentu terjadi. Nggak boleh kayak gitu. Nanti kita jadi nggak pernah bahagia karena mikir rasa cemas terus.
D	Adakah pesan yang kamu dapatkan dari menonton film ini?
B	Sebaiknya jangan terlalu memikirkan masa depan, tapi kita harus terus belajar di masa ini.
D	Apakah kamu akan merekomendasikan (memberitahu) film ini pada temanmu?
B	Enggak. Terlalu panjang ceritanya nanti pada bingung, ya walaupun ceritanya lumayan seru.
D	Oke. Terima kasih banyak atas waktunya nemenin ngobrol seputar film Inside Out 2, maaf ya jadi ngerepotin.
B	Yey. Sama – sama.

Visi Retoris:

Informan 3 memiliki beberapa detail berbeda dengan data dari Informan lainnya. Munculnya *Nostalgia* sebagai salah satu karakter yang ia sukai. Juga *scene* mendebarakan saat **dinamit** meledakkan penyangga. Menjadi salah satu *scene* yang paling disukai dalam film ini. Informan 3 menyebutkan *Joy* sebagai tokoh utama, *Ennui* sebagai kaki tangan dari *Anxiety* si tokoh antagonis, dan *Sadness* tokoh pendukung tunggal. Informan 3 tidak terlalu mempermasalahkan ketika *Riley* terlalu **mencemaskan masa depannya**, karena Informan 3 juga merasakan pengalaman tersebut, misalnya rasa cemas mendapat nilai tidak sempurna, dan nasib **persahabatannya** kelak. Namun, *Riley* diharapkan tetap fokus pada tujuannya bersekolah dibandingkan mencemaskan hobi hoki esnya. Selain itu, Informan 3 juga memiliki **pengalaman ingin mengubah dirinya** menjadi Benz yang baru, sama seperti *Anxiety* yang ingin mengubah *Riley*. Tetapi sekarang Benz merasa cukup dan menyayangi dirinya sendiri. Film ini dirasa **tidak cocok** diberikan label SU, karena ia berpendapat anak TK akan sangat sulit memahaminya.

Nama Informan IV : Alma Sri Ratna S. (Alma)

Usia : 10 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : 4 SD

D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.
A	Namaku Alma. Umurku 10 tahun. Aku kelas 4 di SD PL Santo Yusup Semarang. hobiku berenang. Aku udah bisa renang pas TK atau kelas 1. Aku diajarin nenekku.
D	Kelas 4 SD berarti banyak kegiatannya ya. Selain belajar, kamu ikut ekstra apa saja di sekolah?
A	Aku ikut Bina Vokalia dan <i>Coding</i> . Aku ikut ekstra ini karena memang suka. Tapi kayaknya kelas 5 aku udahan Bina Vokalia. Aku mau ganti Bulu Tangkis aja. <i>Coding</i> nya sih tetep kan seru. Selain itu aku juga ikut club sepatu roda, namanya Wyvern. Aku udah ikut dari April 2022. Aku juga sering lomba dan <i>perform</i> .
D	Berapa kali kamu <i>perform</i> di depan umum? Perasaan apa yang kamu alami saat melakukan hal itu?
A	Udah beberapa kali ikut lomba, pernah di Prambanan, Cirebon, Jogja, Bandung, Semarang. Aku suka banget ikut sepatu roda karena <i>trick</i> nya seru, sepatu rodanya nyaman dan temennya seru semua. Untuk <i>perform</i> aku udah pernah pake lagu <i>Polaroid Love</i> , <i>Go Back or Go Home</i> , <i>Left and Right</i> , <i>Devil by The Window</i> , <i>Poppin Star</i> . Pertama kali aku <i>perform</i> biasanya gugup. Dulu, pas <i>perform classic slalom</i> pertamaku di Transmart Majapahit, karena gugup banget aku jatuh tapi aku tetep senyum hehe.
D	Tadi kamu bilang pas <i>perform</i> ada perasaan deg – deg an. Apa yang kamu lakukan untuk menghilangkan perasaan cemas itu?

D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.
A	Pas tunggu aku ngerasa gugup. Biasanya aku tarik nafas dan berdoa, biar gugupnya hilang. Terus hilang. Pas di depan juri dan <i>perform</i> aku udah nggak gugup. Begitu selesai, rasanya seneng soalnya udah lega.
D	Apa saja kegiatanmu sehari – hari?
A	Senin sore latihan sepatu roda. Selasa ekstra <i>coding</i> . Rabu nyantai di rumah. Kamis ekstra Bina Vokalia. Jumat sore latihan sepatu roda. Sabtu nyantai di rumah. Minggu pelajaran persiapan Komuni Pertama di gereja.
D	Masih kelas 4 SD tapi kegiatannya banyak ya. Apa yang kamu lakukan saat sedang tidak ada kegiatan atau libur?
A	Kalau libur antara ada acara keluarga sendiri atau jalan – jalan sama temen yang lain, misalnya janji berenang ke Lakers BSB. Kalau pas nggak ada kegiatan ya nyantai di rumah. Biasanya sore main sama tetangga naik sepeda atau jajan di warung dekat rumah. Waktu lainnya aku main <i>game</i> , Roblox, Sakura School, Toca Boca, Mobile Legend, King of Honour . Aku juga suka nonton film di Netflix dan Disney +. Kalo ada film baru yang aku pengen baru tayang di bioskop, biasanya aku minta Ami untuk nonton. Aku udah pernah nonton film Na Willa, Jumbo, Inside Out 1, Inside Out 2, Turning Red, Luca, Zootopia 1, Zootopia 2, Up, Dora the Explorer (Live Action), One Piece (Live Action), Demon Slayer (Film), semua film Disney Princess, Doraemon, We Can Be Heroes, Sailor Moon, Agak Laen 1, Agak Laen 2, Petualangan Sherina, My Little Poni : Make Your Mark, Zombies 1, Zombies 2, Zombies 3, Zombies 4.
D	Banyak sekali film yang sudah kamu tonton. Tapi, tidak semua film yang kamu tonton tadi termasuk di kategori SU (Semua Umur). Jadi ada yang 13+ (Remaja 13 tahun ke atas). Apakah kamu mengetahui hal ini, dan siapa yang mengizinkan kamu menonton film?

D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.
A	Aku tau. Ami buatin aku akun di Netflix dan Disney + yang tontonannya untuk anak – anak. Tapi aku bosen. Kadang aku pake akun Ami, tapi kalo nonton yang 13+ harus ada yang nemenin, bisa Ami atau Api. Jadi kalo aku ya, bukan masalah boleh atau enggak, tapi aku mau nonton film apa.
D	Menurutmu, dari semua film yang kamu pernah tonton, mana saja yang benar - benar masuk ke kategori film SU? (tidak ada adegan kekerasan dan percintaan).
A	My Little Poni : Make Your Mark, Spongebob, Inside Out. Kalo Dora cocok ditonton anak maksimal usia 5 tahun, kalo 6 tahun keatas nggak cocok karena ceritanya bikin emosi, masa tanya – tanya terus. Kalo Inside Out 2 kurang cocok, karena ada unsur mengkhianati.
D	Oke. Sekarang kita akan berbicara seputar film Inside Out, terutama film Inside Out 2. Menurutmu, seperti apa film Inside Out 2 itu?
A	Aku nonton film ini lima atau enam kali. Nontonku terusan sih jadi seminggu aku ulang sehari sekali. Menurutku film ini tentang emosi yang mengendalikan Riley. Di film keduanya ada emosi baru yang datang, Riley juga makin besar. Karena ada emosi baru itu, Riley juga berubah. Dia jadi ngelupain temen lamanya. Awalnya Riley buruk kemudian jadi baik. Pas emosi lama yang dibuang sama emosi baru udah kembali semua, Riley jadi baik lagi. Aku lumayan suka sih sama filmnya.
D	Tadi kamu bilang secara keseluruhan lumayan suka sama filmnya. Boleh beri penilaian 1-10 bintang di masing – masing aspek ini ya, alur cerita (menarik atau tidak), kualitas gambar, <i>soundtrack</i> , para karakter untuk film Inside Out 2.
A	Alur ceritanya 9. Kualitas gambarnya bagus kalo TVnya nggak rusak, jadi 10. <i>Soundtrack</i> nya bagus jadi 9. Aku inget yang “Siapa teman terbaikmu, Bing Bong Bing Bong”. Karakternya 9.

D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.
D	Oke hampir semua mendapat nilai sempurna ya. Film berhasil karena didukung para pemeran tokoh yang berhasil. Menurutmu siapa tokoh utama, penjahat dan pendukung dalam film? Bisa tolong diceritakan.
A	Tokoh utamanya Joy. Karena dia yang pertama muncul dan paling sering muncul. Dia yang paling berusaha, nggak gampang nyerah, selalu baik, peduli sama orang lain. Tokoh pendukungnya Sadness, Anger, Disgust, Fear, Embarrassment karena bantuin Joy terus. Yang jahat itu Anxiety karena bilang yang buruk – buruk ke Riley, kalo Ennui terlalu pemalas sampe ngendaliin pake <i>remote</i> segala.
D	Kamu sudah menyebutkan semua tokoh dalam pikiran Riley ada 9. Manakah yang menjadi favoritmu? Dan sebutkan tiga yang mencerminkan dirimu sendiri!
A	Joy. Dia sangat menyenangkan. Yang mirip ya Joy. Terus Anger karna aku suka marah – marah emosi sendiri di sekolah. Sama ennui, karena aku sangat pemalas, aku suka banget bermalas – malasan sambil main HP.
D	Adegan manakah yang menjadi favoritmu? Coba ceritakan.
A	Pas empat emosi lama dikurung di penjara, itu lucu. Kan disitu juga ada si Pouchy pertama kali keluar. Anger emosi karna ngomongnya diulang – ulang kan, jadi marah – marah terus sama si Pouchy. Terus ada lagi adegan pas emosi lama diantara lautan bola ingatan. Ternyata Pouchy dibawa sama Anger. Disitu Pouchy ngeluarin dinamit banyak banget. Terus dinyalain dan BOOMMM. Seru banget hehe.
D	Selain adegan favorit, adakah adegan yang tidak kamu sukai? Coba ceritakan.
A	Bagian pas si Anxiety sok ngatur Riley. Terus pas Anxiety suruh orang – orang lain di ruang proyeksi gambar Riley yang gagal. Jadinya ngeselin si Anxiety. Udah jelek sok ngatur pula. Sebenarnya kalo mukanya jelek tapi

D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.
	nggak ngatur itu nggak apa. Karna yang jelek itu perbuatannya. Tapi kalo udah tau tampangnya jelek, sifatnya juga jelek, jadi makin jelek banget.
D	Oke, berikut ada beberapa gambar Riley merasakan kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.
A	Gambar nomer 2. Itu gambar yang Riley diomongin sama temen – temennya dari belakang kan. Aku juga nggak suka kalo di posisi itu. Nggak nyaman. Kan artinya digosipin, gimana kalo mereka ngomongin aku yang nggak bener. Harusnya kalo ngomong ya dari depan aja. Pasti Riley juga ngerasa nggak nyaman, sampai dia agak ngumpet gitu.
D	Berikut ada beberapa gambar Anxiety sedang mengalami kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.
A	Gambar nomer 1. Aku sering merasa cemas pada hal – hal yang belum terjadi. Misalnya aja lagi naik pesawat, takut kalo pesawatnya jatuh. Lagi naik kereta, takut keretanya nabrak taksi biru hehe. Aku juga takut kalo diculik. Pernah takut pas lagi jajan dideket rumah sama tetangga. Pas itu kita bertiga jalan kaki ke warung, aku ngerasa kalo ada kakek – kakek yang ngeliatin dan ngikutin kita. Terus kita sampe lewat jalan rahasia, eh kakeknya masih ada dong. Terakhir kita bertiga lari. Besok lagi, kalo mau jajan kita naik sepeda aja ah. Takut kalo kejadian lagi gimana.
D	Ada adegan Riley masuk sekolah baru tanpa ditemani sahabat – sahabatnya. Semua teman baru. Bagaimana pendapatmu tentang hal itu?
A	Ya tinggal kenalan dan cari temen baru aja kan. Jangan jadi pemalu. Biar temennya banyak. Dulu pas aku masuk SD nggak ada temen TK sih. Semua temen baru. Pas aku masuk itu masih <i>social distancing</i> karena pandemi COVID itu kan. Kalo kenalan dan punya temen itu seru. Aku aja kalo di <i>playground</i> pasti ngajak kenalan anak lain, kalo sama Aria adekku kurang seru. Masa main di <i>playground</i> sendirian.

D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.
D	Riley dalam film digambarkan sering bertengkar dengan sahabatnya. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley untuk memperbaiki hubungan dan mengontrol emosinya?
A	Meminta maaf dan lanjut berteman. Cara ngontrol emosinya itu tarik nafas, buang nafas. Aku nggak tau ya kalo di orang lain berhasil atau enggak. Tapi di aku berhasil. Karna kalo bertengkar sama temen itu biasa. Tapi kalo kita masih mau berteman ya harus ada yang minta maaf dan ada yang memaafkan. Aku pernah sama temenku si Dending, dia kalo marah diem aja. Ya kan kita nggak tau harus gimana kalo dia nggak bilang salahnya dimana dan apa yang dia rasain kan.
D	Ada adegan Riley duduk di kursi menjadi kerangka manusia, itu karena dia <i>overthinking</i> diterima atau tidak sebagai anggota Fire Hawks. Bagaimana menurutmu?
A	Nggak perlu terlalu dipikirin lah ya. Kalo nggak keterima yaudah, kalo keterima ya bagus. Masa cuma karena dia galau mikirin nggak keterima di Fire Hawks sampe dibawa pas tua gitu. Kayak nggak penting aja gitu, umur segitu ya pikirin aja pertemanan, belajar. Kalo nggak keterima kan dia bisa daftar kegiatan lain di sekolah. Atau kalau dia masih suka main hoki es ya coba daftar lagi. Nggak ada salahnya kan. Tapi menurutku <i>overthinking</i> itu setengah penting dan setengah nggak penting. Misalnya pentingnya itu kita perlu mikirin hal – hal yang harus kita pikirkan, misalnya aku mau baca buku ya tak pilih bener mana yang duluan. Nggak pentingnya, agak aneh ya dipikirin terus.
D	Katamu lebih baik berubah menjadi lebih baik. Ada <i>scene</i> yang menunjukkan Riley berhasil menerima dirinya sendiri dengan mengenali kebaikan dan keburukannya. Apa pendapatmu?

D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.
A	Ya bagus kalo sikapnya udah mau menerima diri sendiri. Dia kan memang harus tau kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Kalo aku kelebihanya itu suka gerak, misalnya coba salto. Kalo kekuranganku suka pilih – pilih kalo belajar, misalnya nilai agamaku bagus karna aku suka, kalo nilai ipasku jelek karna aku nggak suka. Ada lagi aku mudah menyerah, misalnya aku belajar <i>trick</i> Christy sampe sekarang masih belum sempurna karna posisinya kurang duduk.
D	Ada <i>scene</i> menunjukkan Anxiety membeku saat Riley merasakan kecemasan hebat dan ketidakyakinan. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley?
A	Riley harus tenang. Tarik nafas, buang nafas. Diemin diri sebentar. Minum air putih. Baru mulai main lagi dan minta maaf sama orang yang dia tabrak. Padahal yang dia tabrak sahabatnya sendiri. Anxiety yang ngendaliin memang nggak punya otak.
D	Kamu mengatakan kita harus yakin terhadap diri sendiri. Bagaimana menurutmu tentang semua emosi yang ada dalam diri Riley?
A	Nggak semua bagus dan baik. Buktinya Anxiety nyebelin dan sangat sok ngatur. Masa ya kayak gitu bagus. Ennui juga terlalu pemalas, jadi nggak boleh terlalu diikutin. Yang lainnya bagus – bagus aja sih. Boleh lah bikin Riley jadi makin percaya diri.
D	<i>Scene</i> terakhir menunjukkan Riley sangat menikmati kehidupan SMA walaupun jauh dari kedua sahabatnya dan tidak diterima sebagai anggota <i>Fire Hawks</i> . Bagaimana menurutmu?
A	Ya nggak papa. Jalanin hidup aja. Kalo sahabat kan masih bisa wa atau janjiin main keluar. Kalo masalah Fire Hawks, nggak keterima ya nggak perlu gabung kan. Kalo dia masih suka hoki coba daftar lagi aja, kalo

D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.
	nggak suka ya coba yang lain aja. Kayak saya udah bosen sama Bina Vokalia, besok kelas 5 mau ganti Bulu Tangkis aja.
D	Ada <i>scene</i> dimana Riley merasakan stress atau tertekan mentalnya. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan Riley?
A	Dia harus mengikuti kemauan dirinya sendiri. Dia nggak harus ngikutin temennya. Kan bebas dia mau jadi apa. Misalnya sahabatnya beda sekolah, tapi dia nggak pengen disitu ya udah. Tetap jadi diri sendiri. Kayak aku nih, sahabatku mau lanjut di SMP MM dan SMPN 2, aku pengennya SMP DomSav atau SMPN 2. Kalo aku di DomSav bisa bareng sama temen masa kecilku, namanya Ori. Kalo aku di SMPN 2 bisa bareng sama sahabatku dari SD. Tapi aku masih belum tau mau yang mana sih.
D	Adakah pesan yang kamu dapatkan dari menonton film ini?
A	Jalani hidupmu sendiri sama nggak usah ikuti kecemasanmu. Kamu bebas mau ngapain dan jadi apa. Nggak perlu tuh terlalu dengerin Anxiety mau ngomong apa aja. Biarin aja, cuekin aja. Kamu harus menjadi dirimu sendiri, dengan baik dan kurangmu.
D	Apakah kamu akan merekomendasikan (memberitahu) film ini pada temanmu?
A	Enggak. Walaupun aku suka sama filmnya, tapi biar temenku tau sendiri film ini bagus. Kalo aku kasih tau temenku, “Ini filmnya bagus”, tapi temenku nggak mau nonton gimana. Biar dia nonton karena tau atau memang pengen sendiri.
D	Oke. Terimakasih banyak atas waktunya nemenin ngobrol seputar film Inside Out 2, maaf ya jadi ngerepotin.
A	Kok cepet banget. Sama – sama.

Visi Retoris:

Informan 4 menyukai film ini hingga menontonnya **5 kali**, karena **ceritanya yang bagus**. Informan 4 berpendapat *Joy* adalah tokoh utama karena sering tampil dalam *scene*. Tokoh antagonis adalah *Anxiety* yang sangat suka mengatur dan menyebarkan, dibantu *Ennui* dengan *remote control* nya. Tokoh pendukung adalah *Sadness*, *Disgust*, *Fear*, *Anger*, dan *Embrassment*. Informan 4 menilai bahwa ia memiliki sifat yang mirip dengan *Joy*, yaitu cerianya. Tetapi Informan 4 adalah anak yang **mudah menyerah**, ia juga mudah merasa **cemas terhadap hal – hal yang belum terjadi** seperti kecemasan tentang kecelakaan di perjalanan. Pengertian untuk **memisahkan mana kebaikan dan keburukan** dalam diri sendiri juga yang dialami *Riley*. Informan 4 berpendapat tidak harus semua **emosi divalidasi**, hanya yang membantu pribadi kita menjadi lebih baik yang paling penting. Informan 4 sangat mengingat lagu Bing Bong, *scene* dimana **dinamit** keluar dari *Pouchy* dan meledak, serta menunjukkan bahwa ia sangat tidak menyukai *Anxiety*. Informan 4 menyatakan bahwa film ini **tidak akan bisa diterima** dan ditonton oleh kalangan usia anak – anak karena menyiratkan makna tentang berkhianat.

Lampiran IV: *Open Coding*

Informan I

	Transkrip	<i>Fantasy Themes</i>	<i>Interpretasi Makna</i>
D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.		<i>Opening</i>
E	Halo. Boleh. Namaku Elby. Umurku tujuh tahun. Aku sekarang kelas 1 SD.		Perkenalan informan
D	Kelas 1 SD berarti banyak kegiatannya ya. Selain belajar, kamu ikut ekstra apa saja di sekolah?		
E	Aku ikut ekstra mandarin dan taekwondo. Seru, walaupun pulangnyanya siang tapi enak bisa main dan ngobrol di sekolah dengan teman – teman. Selain itu, aku juga pernah tampil di Pasar Semawis dan perayaan Imlek di sekolah, nyanyi dan menari menggunakan lagu mandarin.		Aktivitas di sekolah
D	Berapa kali kamu <i>perform</i> di depan umum? Perasaan apa yang kamu alami saat melakukan hal itu?		

E	Yaaa, udah sering banget. Aku kan main sepatu roda, jadi udah sering ikut lomba. Lombanya itu main sepatu roda terus ada musiknya. Dilihat juri, sama banyak penonton, kadang live di YouTube juga. Aku udah pernah lomba di Semarang, Solo, Jogja. Pertama kali lomba classic slalom rasanya deg – deg an, tapi kalo selesai lega. Biasanya waktu <i>perform</i> ku sekitar 2 menit. Pakai lagu yang aku suka. Terakhir aku pake lagu “<i>Bones</i>” dari Imagine Dragons. Aku udah pakai lagu ini 3 kali. Untuk persiapan lomba biasanya sekitar 2 bulan. Satu bulan pertama melatih <i>trick</i>, 3 minggu menghafalkan konsep, 1 minggu terakhir simulasi. Setelah banyaknya waktu latihan, seneng banget kalo menang dan dapet piala atau medali.		- Penjabaran pengalaman <i>perform</i> di depan umum - Kelebihan informan
D	Tadi kamu bilang sebelum <i>perform</i> ada perasaan deg – deg an. Apa yang kamu lakukan untuk menghilangkan perasaan cemas itu?		
E	Biasanya aku ngobrol sama temen. Jadi kan kalo mau lomba gitu satu kelompok ada banyak anak.	Tekanan Mental	- Pengalaman mengontrol emosi

	Giliran gitu kan. Pas nunggunya itu duduk. Seringnya aku ngajak kenalan sebelahku, tanya dia dari klub apa, kota mana, umurnya berapa, udah berapa kali ikut lomba, ya dan lain – lain lah. Langsung hilang perasaan deg – deg an nya. Tapi kalo udah dipanggil namanya, terus berdiri nunggu lagu diputar, wah ya cemas lagi, tapi nggak boleh kalah sama deg – deg an, kan harus <i>perform</i>. Masa udah latihan hampir setiap hari gagal tampil.		- Informan berhasil menghadapi ketakutannya
D	Apa saja kegiatanmu sehari – hari?		
E	Setiap hari kegiatanku beda – beda. Selasa karena ada mandarin di sekolah, aku pulang jam 1. Rabu ada taekwondo di sekolah juga, pulang jam 2. Kamis dan Jumat pulang sekolah gasik tapi jam 4 aku ada latihan sepatu roda. Sabtu pagi latihan sepatu roda. Minggu pagi ke gereja		Aktivitas sehari - hari
D	Masih kelas 1 SD tapi kegiatannya banyak ya. Apa yang kamu lakukan saat sedang tidak ada kegiatan atau libur?		
E	Wah santai – santai lah dan main <i>game</i>, ada Roblox, Baby Bus, Plant		- Hobby informan

	vs Zombie. Kadang – kadang aku juga suka main ke <i>playground</i> sama mama atau temanku. Tapi nggak sering sih. Oh iya, aku juga suka nonton film di bioskop, aku udah nonton banyak film lo. Ada Minions, Fantastic 4, Elemental, Inside Out, Doraemon, Conan, Captain America, Ejen Ali, Zootopia, Na Willa, Mario Bros.		
D	Banyak sekali film yang sudah kamu tonton. Tapi, tidak semua film yang kamu tonton tadi termasuk di kategori SU (Semua Umur). Jadi ada yang 13+ (Remaja 13 tahun ke atas). Apakah kamu mengetahui hal ini, dan siapa yang mengizinkan kamu menonton film?		
E	Aku tau ada yang SU dan 13+. Aku pernah lihat di layar sebelum film dimulai. Tapi nggak begitu paham sih. Ya paling SU untuk anak – anak, yang warna ijo itu kan. Aku nonton pasti tanya momoku dulu, boleh atau nggak. Biasanya kalo kartun langsung dibolehin. Tapi yang superhero gitu sebenarnya nggak boleh hehe, tapi aku tetep mau nonton karna sangat ingin, jadi dibolehin. Kalo adegan jotos		- Alur Cerita - Informan tahu apa yang dia inginkan dan tidak

	atau ciuman gitu biasanya mamaku tutup mataku.		
D	Menurutmu, dari semua film yang kamu pernah tonton, mana saja yang benar - benar masuk ke kategori film SU? (tidak ada adegan kekerasan dan percintaan).		
E	Hem. Minions, Doraemon, Zootopia, Na Willa, Inside Out.		Informan setuju film ini masuk ke kategori SU
D	Oke. Sekarang kita akan berbicara seputar film Inside Out, terutama film Inside Out 2. Menurutmu, seperti apa film Inside Out 2 itu?		
E	Film Inside Out yang orang kecil warna warni itu kan? Aku suka. Aku nonton di rumah yang pertama dan kedua, masing – masing dua kali. Filmnya seru. Masa ada orang di dalam otak. Di awal sebenarnya aku nggak terlalu paham. Tapi lama – lama paham. Ada anak perempuan namanya Riley. Di film pertama dia kabur dari rumah, semua pulau – pulau di otaknya hilang. Joy dan Sadness juga keluar ruang kontrol melalui pipa. Tapi semua selesai dan bahagia. Kalo film kedua ini semua bahagia. Riley main hoki es, punya dua		- Alur Cerita - Penjelasan film - Ragam emosi yang dirasakan saat menonton

	sahabat, tapi semua jadi berubah pas 4 emosi baru datang, yang oren, pink gendut, biru kecil, sama ungu melengkung pegang hp. Joy sama emosi yang lama dibuang, kecuali sadness ya ngumpet. Pas nonton film ini rasanya seneng karena bagus. Tapi juga sedih, soalnya Riley jadi nakal, suka marah – marah ke teman dan orangtuanya. Kan jadinya kecewa sikap Riley nggak sopan gitu.		
D	Tadi kamu bilang secara keseluruhan suka sama filmnya. Boleh beri penilaian 1-10 bintang di masing – masing aspek ini ya, alur cerita (menarik atau tidak), kualitas gambar, <i>soundtrack</i>, para karakter untuk film Inside Out 2.		
E	Alur cerita menarik nilainya 10. Kualitas gambar nilainya 9. Musik nilainya 10. Musiknya bagus, aku paling suka sama musiknya. Nadanya yang bunyinya ding ding diririring ding diririring ding (sambil melantunkan pelan) terus perasaan jadi tenang dan bikin senyum. Tokoh karakter nilainya 10.		- Alur Cerita - Penilaian subyektif terhadap film

D	Oke hampir semua mendapat nilai sempurna ya. Film berhasil karena didukung para pemeran tokoh yang berhasil. Menurutmu siapa tokoh utama, penjahat, dan pendukung dalam film? Bisa tolong diceritakan.		
E	Tokoh utamanya ya Riley. Dia yang diceritain dari film pertama dan kedua. Kalo Joy dan teman – temannya yang warna warni itu ada dalem otak kan, mereka juga kendaliin Riley. Misal Riley mau nangis, nanti panelnya jadi warna biru. Riley mau ketawa nanti panelnya jadi warna kuning. Riley jijik panelnya jadi warna ijo. Terus sepanjang cerita ngelihatn Riley ngapain aja. Karena banyak yang ngebantu itu yang bikin Riley jadi tokoh utama. Nah tokoh pendukung yang membantu ada Joy, Fear, Anger, Disgust, Sadness, Embarrassment. Mereka selalu membuat Riley bahagia terus, nggak pernah bikin Riley nangis. Kalo tokoh penjahat yang selalu bikin Riley jadi jahat dan nakal, ada Anxiety, Envy, Ennui.		- Karakter - Kekhawatiran informan terhadap dinamika cerita tokoh utama film

D	Kamu sudah menyebutkan semua tokoh dalam pikiran Riley ada 9. Manakah yang menjadi favoritmu? Dan sebutkan tiga yang mencerminkan dirimu sendiri!		
E	Joy. Dia sangat periang. Bahagia terus. Aku juga ingin seperti <i>Joy</i> . Tidak pernah merasakan sedih, serta punya banyak teman. Yang mencerminkan diriku sendiri itu Joy karena aku ketawa, aku juga suka usilin temenku biar aku <i>happy</i> hehe. Kedua Anger karena aku suka marah – marah, apalagi kalo aku laper, atau ada yang marahin aku ya aku marahin balik. Ketiga Fear karena aku takut banget kalo di tempat gelap sendirian, nanti jadi keinget hantu atau <i>zombie</i> yang ada di <i>game</i> .	Penerimaan diri	- Karakter - Informan mengenal dirinya sendiri
D	Adegan manakah yang menjadi favoritmu? Coba ceritakan.		
E	Pas Riley tidur. Lucu. Riley tidur terus orang – orang warna – warni nya juga pada tidur. Rasanya menyenangkan bisa tidur bersama – sama, seru, jadi nggak sendirian. Terus pas Riley dipeluk sama kedua orangtuanya. Rasanya damai dan hangat. Aku juga sangat		- Informan merasakan kemiripan dengan tokoh utama - Muncul <i>symbolic cue</i>

	suka dipeluk momeku. Saat aku senang, sedih, takut, malas ngapa – ngapain. Aku merasa Riley juga sangat bahagia dan disayang. Walaupun ada adegan Riley berbuat tidak baik juga.		
D	Selain adegan favorit, adakah adegan yang tidak kamu sukai? Coba ceritakan.		
E	Aku nggak suka pas Riley berbuat tidak baik. Contohnya Riley masuk tanpa ijin ke ruang pelatih, menjauhi sahabatnya dan memilih teman lain, nggak sopan dan bicara kasar sama orangtuanya. Itu sikap yang nggak tidak baik, Riley kan udah besar ya, umurnya 13 tahun, uda pinter. Masa masih tidak bisa membedakan mana yang baik dan jahat. Ya nakal itu boleh, namanya juga anak – anak, tapi ya itu, kalo udah besar tidak boleh nakal banget. Hehe. Tapi Riley nakal karena Anxiety dan temen – temennya yang jahat itu ya kayaknya.		- Informan menyadari tindakan tokoh utama tidak baik - Adanya kecemasan reputasi yang muncul
D	Oke, berikut ada beberapa gambar Riley merasakan kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.		

E	Gambar nomer 1 cemasnya karena kecewa ya, aku juga pernah dapet nilai hampir lolos KKTP. Akhirnya remidi dan dimarahi momoku deh. Gambar nomer 2 nggak pernah. Gambar nomer 3 juga nggak pernah, aku selalu ganteng, hehe. Gambar nomer 4 pernah, pas aku mau lomba rasanya gitu, deg – deg an pol. Sama pas aku lagi berbuat salah terus minta maaf tapi nggak dimaafin. Rasanya cemas, gimana kalo aku dibenci.	<i>Overthinking</i>	- Kecemasan informan terhadap kondisi pertemanan di masa depan - Kecemasan informan tidak bisa menghadapi situasi
D	Berikut ada beberapa gambar Anxiety sedang mengalami kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.		
E	Gambar 1 aku belum pernah. Gambar 2 juga belum pernah. Gambar 3 pernah, suka bayangin cemas pas mau tidur. Misalnya pas aku lagi <i>perform</i>, kadang rasanya cemas kalo sampai salah <i>trick</i> atau jatuh karena nilainya kan berkurang banyak ya. Pas nyanyi depan kelas juga cemas takut lupa lirik atau gerakan. Satu lagi cemas mau ikut sekolah minggu, nanti harus perkenalan diri di depan kelas, kan malu.	<i>Overthinking</i>	- Kecemasan informan dalam aktivitas sehari-hari

D	Ada adegan Riley masuk sekolah baru tanpa ditemani sahabat – sahabatnya. Semua teman baru. Bagaimana pendapatmu tentang hal itu?		
E	Di awal Riley kan takut, ya wajar sih, soalnya kan masuk sekolah baru nggak ada temen yang dikenal sama sekali. Tapi habis itu ya harus semangat cari temen, kan semakin banyak teman semakin bagus, kata mamaku hehe. Di akhir film juga kelihatannya Riley udah punya banyak teman selain yang dari <i>Fire Hawks</i> itu kan.		- Pemahaman informan terhadap kecemasan tokoh utama
D	Riley dalam film digambarkan sering bertengkar dengan sahabatnya. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley untuk memperbaiki hubungan dan mengontrol emosinya?		
E	Biasanya kalo sangat marah, aku diem sambil tarik nafas. Kalo belum membaik, biasanya aku juga minum air putih. Hem, kalo sering bertengkar ya nggak bagus. Kalo mereka nakal duluan, Riley harus bales juga. Tapi kalo udah sama – sama udah bales, terakhir saling minta maaf. Ini penting. Kalo	Penerimaan Diri	- Informan memberikan solusi terhadap tokoh utama - Informan memiliki cara sendiri untuk mengontrol emosi

	nggak saling minta maaf, nanti jadinya marahan terus. Hatinya nggak nyaman. Kalo udah selesai maafan ya jangan diulangi lagi dan nggak perlu dipikirkan lagi kan masalahnya udah selesai.		
D	Ada adegan Riley duduk di kursi menjadi kerangka manusia, itu karena dia <i>overthinking</i> diterima atau tidak sebagai anggota Fire Hawks. Bagaimana menurutmu?		
E	Tidak bagus. Masa ya memikirkan masalah keterima atau enggak sampai jadi kurus gitu. Ya kalau keterima bagus, bisa main hoki sama kakak – kakaknya. Buat apa dipikirkan sampe tua, kakek nenek gitu? Kalau nggak keterima bisa coba olahraga lain kan, misalnya sepakbola gitu. Aku nggak pernah sih ya mikirin sesuatu sampe lama gitu. Mending waktunya buat main <i>game</i> biar lebih <i>happy</i> , mungkin Riley juga bisa coba.	Tekanan Mental	- Pernyataan tidak setuju informan terhadap kecemasan tokoh utama - Informan merasa tekanan yang dialami tokoh
D	Katamu lebih baik berubah menjadi lebih baik. Ada <i>scene</i> yang menunjukkan Riley berhasil menerima dirinya sendiri dengan mengenali kebaikan dan keburukannya. Apa pendapatmu?		

E	Ya bagus. Paling bagus memang menjadi diri sendiri. Tidak perlu mendengarkan omongan orang yang buruk. Di film Riley tau dari bola bersinar yang baru kalo dia baik, jahat, penakut, pemalas, dll. Aku juga mengenali diriku. Kebaikanku adalah cepat minta maaf, pemaaf, dan jujur. Keburukanku adalah saat main dorong temen, pukul, marah – marah sama orangtua, cepat mengeluh. Kalo udah tau sifat buruknya apa ya jangan diulangi, apalagi menyakiti orang lain. Namanya nakal.	Penerimaan Diri	- Informan menganalisis kebaikan dan keburukannya
D	Ada <i>scene</i> menunjukkan Anxiety membeku saat Riley merasakan kecemasan hebat dan ketidakyakinan. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley?		
E	Anxiety membeku karna Riley bingung kan ya yang dikotak pinalti. Menurutku bener sih yang dilakukan Riley, dia harusnya diem, tenangin pikiran, tarik nafas, ntar lama – lama sudah membaik, baru Riley bisa bicara dan bertindak daripada nanti di melakukan hal yang bikin dia	Penerimaan Diri	- Informan setuju bahwa saat mengalami kecemasan, menenangkan diri adalah langkah tepat

	menyesal. Biasanya aku juga gitu sih.		
D	Kamu mengatakan kita harus yakin terhadap diri sendiri. Bagaimana menurutmu tentang semua emosi yang ada dalam diri Riley?		
E	Semua emosi sama pentingnya. Di film pertama Joy jadi ketua kan, tapi dia tidak menghargai adanya Sadness. Di situ Joy salah. Nah di film kedua mau tidak mau semua belajar dari Riley, dia menerima semua emosi dan menjadikan Riley yang baru. Berubah memang ada yang jelek, tapi ada juga yang baik kan.	Penerimaan Diri	- Informan mengakui semua emosi baik
D	<i>Scene</i> terakhir menunjukkan Riley sangat menikmati kehidupan SMA walaupun jauh dari kedua sahabatnya dan tidak diterima sebagai anggota <i>Fire Hawks</i> . Bagaimana menurutmu?		
E	Bagus. Ya kan kita harus menikmati hidup. Tidak selamanya kita bisa bersama sahabat kita. Kalo ingin main ya mabar atau janji aja. Lebih nyaman juga melihat Riley bahagia daripada marah – marah. Riley juga bisa daftar ekstra lainnya di sekolah	Penerimaan Diri	- Informan tidak setuju pada kecamasan yang dialami tokoh utama - Informan menjelaskan cara

	atau nyoba tes lagi. Paling penting santai menikmati hidup yang ada daripada dipaksain. Nanti jadi stress.		mengatasi kecemasan
D	Ada <i>scene</i> dimana Riley merasakan stress atau tertekan mentalnya. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan Riley?		
E	Dia kan terlalu banyak mendengarkan omongan orang lain ya. Terutama si <i>Anxiety</i> . Harusnya dia lebih dengerin diri sendiri. Kalo fokus sama diri kita ya lebih banyak bahagia sih. Jangan lupa bersyukur. Kalo bahagia kan nggak jadi stress. Aku juga kalo sakit hati karena omongan temen, ya marah, tapi tak tinggal temenku yang itu, kalo mau main lagi ya kalo dia udah minta maaf.	Tekanan Mental	- Informan percaya bahwa kondisi stress bisa dikelola
D	Adakah pesan yang kamu dapatkan dari menonton film ini?		
E	Jangan ribut dengan diri sendiri Tidak boleh merasakan cemas secara berlebihan, karena kita tidak bisa mengendalikan diri sendiri. Kadang kita memang baik, kadang kita juga bisa jahat, tapi kita harus tetap berbuat dan menjadi baik.	Penerimaan Diri	- Informan mengatakan untuk lebih memperhatikan diri sendiri

D	Apakah kamu akan merekomendasikan (memberitahu) film ini pada temanmu?		
E	Iya. Mereka harus nonton. Filmnya bagus banget. Sangat cocok untuk anak – anak dan sering terjadi dalam kegiatan sehari - hari. Bisa dipahami juga.		- Alur cerita - Pernyataan setuju film cocok untuk anak - anak
D	Oke. Terimakasih banyak atas waktunya nemenin ngobrol seputar film Inside Out 2, maaf ya jadi ngerepotin.		
E	Iya sama – sama. Nggak repot kok, santai aja.		<i>Closing</i>

Informan 2

	Transkrip	<i>Fantasy Themes</i>	<i>Interpretasi Makna</i>
D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.		<i>Opening</i>
R	Boleh. Namaku Rachel, kelas 2 di SD DCS, Daniel Creatives School. Umurku tujuh tahun. Hobiku sepatu roda.		Perkenalan informan
D	Kelas 1 SD berarti banyak kegiatannya ya. Selain belajar, kamu ikut ekstra apa saja di sekolah?		
R	Aku pulang sekolah jam 1 siang. Dulu banget pas aku kelas 1, aku ikut <i>vocal</i> . Tapi sekarang nggak ikut apa – apa. Tapi aku les piano di Halmahera dan ikut <i>club</i> sepatu roda di Wyvern. Dulu juga pernah les renang tapi sekarang udah enggak. Tapi aku bisa renang lo, gaya . Aku les renang bulan. Les piano tahun. Les sepatu roda 3 tahun, udah bisa banyak <i>trick</i> .		Aktivitas di sekolah

D	Berapa kali kamu <i>perform</i> di depan umum? Perasaan apa yang kamu alami saat melakukan hal itu?		
R	Aku sangat menikmati kegiatan clubku. Aku sering banget ikut lomba. Aku juga pernah <i>perform</i> piano di Halmahera untuk tes kenaikan kelas. Kalo sepatu roda aku udah pernah lomba di Bandung, Jogja, Semarang, Bekasi, Bali, Solo. Aku <i>perform</i> pake lagunya Kiddos Band yang Jadi yang Terbaik dan Kamu Kamu Temanku. Sekarang kan aku masuk kategori Junior U9, yang dapet medali hanya juara 1, 2, 3 kalo juara 4, 5, 6 biasanya dapet piagam penghargaan. Walaupun belum pernah masuk <i>final</i> , tapi aku selalu semangat latihan. Buktinya sekarang peringkatku semakin naik dan <i>trick</i> ku lebih lancer hehe. Ini aku lagi belajar <i>trick Cobra</i> . Kalo lombanya buru – buru aku biasanya grogi. Maksudnya buru – buru, misal aku lagi <i>trick Reverse Toe</i> , eh buru – buru selesaiin, jadi grogi. Tapi kalo mainnya santai ya nggak ada rasa cemasnya.		- Penjabaran pengalaman <i>perform</i> di depan umum - Kelebihan informan

D	Tadi kamu bilang sebelum <i>perform</i> ada perasaan deg – deg an. Apa yang kamu lakukan untuk menghilangkan perasaan cemas itu?		
R	Aku aku kalo terburu – buru grogi, kalo enggak ya santai. Cara hilangin cemas sebelum lomba aku berdoa. Kalo udah di depan juri biasanya aku berusaha lebih baik agar nggak buat kesalahan misalnya jangan jatuh dan jangan nyenggol <i>cone</i> .	Tekanan Mental	- Pengalaman mengontrol emosi - Informan berhasil menghadapi ketakutannya
D	Apa saja kegiatanmu sehari – hari?		
R	Aku latihan sepatu roda tiga kali seminggu. Senin les piano dan sepatu roda belajar <i>trick</i> . Selasa sepatu roda belajar <i>speed slalom</i> . Rabu sepatu roda lagi belajar <i>trick</i> . Kamis nggak ada kegiatan. Jumat sepatu roda belajar <i>trick</i> . Sabtu kadang – kadang pergi atau dirumah aja. Minggu ke gereja.		Aktivitas sehari - hari
D	Masih kelas 2 SD tapi kegiatannya banyak ya. Apa yang kamu lakukan saat sedang tidak ada kegiatan atau libur?		
R	Main ke <i>playgroud</i> sama temen, tapiiii Bunda nggak bolehin. Aku juga suka main <i>game</i> di hp paling		- Hobby informan

	suka <i>Blocks Blast</i>. Mana <i>gamenya</i>, atau sini aku tulisin gimana cara nulisnya. Oh iya, aku juga suka nonton YouTube, <i>channel</i> Raksasa <i>Family</i> dan <i>Pathria Channel</i> ini <i>channel</i> aku ya boleh banget tante <i>subscribe</i> jadi nambah deh <i>subscriberku</i>. Aku juga suka banget nonton film, kadang di bioskop, kadang di rumah. Aku pernah nonton Na Willa, Jumbo, Zootopia 2, Trolls, Inside Out 1, Inside Out 2.		
D	Lumayan juga ya, ada beberapa film yang sudah kamu tonton. Tapi, tidak semua film yang kamu tonton tadi termasuk di kategori SU (Semua Umur). Jadi ada yang 13+ (Remaja 13 tahun ke atas). Apakah kamu mengetahui hal ini, dan siapa yang mengizinkan kamu menonton film?		
R	Aku tau. Tapi kalo aku pengen banget nonton aku bilang sama Bunda. Biasanya sih Bunda tetep nggak ijinin.		- Informan tahu apa yang dia inginkan dan tidak
D	Menurutmu, dari semua film yang kamu pernah tonton, mana saja yang benar - benar masuk ke		

	kategori film SU? (tidak ada adegan kekerasan dan percintaan).		
R	Menurutku yang masuk kategori film anak itu Jumbo. Soalnya disitu filmnya bener – bener seru, mudah dimengerti, ceria banget. Nggak ada tuh pukul -pukulan, kalo percintaan ya lebih ke sayang ke orangtua ya. Kan lagunya itu juga viral banget kan. Pokoknya paket komplit. Kalo Inside Out 2 itu bagus, cuma aku banyak nggak mudengnya. Kayak ini tuh filmnya mau apa sih dan agak membosankan ya, kalo yang pertama aku sih mudeng dan menikmati.		- <i>Setting</i> - Informan setuju film ini masuk ke kategori SU
D	Oke. Sekarang kita akan berbicara seputar film Inside Out, terutama film Inside Out 2. Menurutmu, seperti apa film Inside Out 2 itu?		
R	Aku nonton 2 kali. Film yang nyeritain tentang perasaannya Riley. Ada banyak emosi yang bantu Riley untuk nentuin pilihannya. Kalo dia merasa bingung, senang, sedih, cemas, marah, dll. Di film ini juga diceritain tentang hubungan Riley dengan sahabatnya, kalo di film		- Alur Cerita - Penjelasan film

	pertama kan hubungan Riley dengan keluarganya ya. Terus juga banyak adegan yang ngajarin kita banyak pelajaran.		
D	Tadi kamu bilang secara keseluruhan suka sama filmnya. Boleh beri penilaian 1-10 bintang di masing – masing aspek ini ya, alur cerita (menarik atau tidak), kualitas gambar, <i>soundtrack</i> , para karakter untuk film Inside Out 2.		
R	Alur ceritanya 8. Kualitas gambarnya 10. Musiknya 10, bagus banget aku suka. Para karakter nilainya 6.		- Karakter - <i>Setting</i> - Alur Cerita - Penilaian subyektif terhadap film
D	Oke rata – rata nilainya bagus ya. Film akan berhasil karena didukung para pemeran tokoh yang berhasil. Menurutmu siapa tokoh utama, penjahat, dan pendukung dalam film? Bisa tolong diceritakan		
R	Joy karena dia paling banyak muncul dan warnanya paling gonjreng. Tokoh jahat disini Anger, karena dia agak keras kepala, dia kadang nggak mau diajak kerjasama dan lebih mikirin		- Karakter - Kekhawatiran informan terhadap dinamika cerita tokoh utama film

	dirinya sendiri. Tokoh pendukungnya Riley, dia bikin Joy jadi semangat bekerja bersama teman – teman. Sebenarnya aku agak bingung ya Anxiety jahat atau enggak, kalo ada aku sayang dia, tapi kalo dia dipikiranku dan bikin aku cemas aku benci.		
D	Kamu sudah menyebutkan semua tokoh dalam pikiran Riley ada 9. Manakah yang menjadi favoritmu? Dan sebutkan tiga yang mencerminkan dirimu sendiri!		
R	Aku suka banget si Envy. Dia lucu banget, kecil, rambutnya bagus, matanya berbinar – binar, penuh semangat, tapi aku nggak suka sifatnya sih. Iri kan nggak baik ya. Paling mirip Rachel itu Joy, Anger sama Envy. Joy kayak cerewet - cerewet gitu lah kayak ex-introvert. Terus kalo Anger, Rachel itu suka marah – marah kayak <i>bossy</i> lah tapi kalok temenku kesel yan anti aku minta maaf. Terus yang Envy yang iri, itu kadang – kadang aku iri karena ya tante tau lah sesuatu, tapi aku nggak mau nyebutin karna aku malu. Aku tuh juga nggak suka Anxiety karena	Penerimaan diri	- Karakter - Informan mengenal dirinya sendiri - Informan merasakan kemiripan dengan tokoh utama

	dia bikin <i>Riley</i> berubah dari baik jadi jahat.		
D	Adegan manakah yang menjadi favoritmu? Coba ceritakan.		
R	Pas Joy berusaha mencari bola <i>Sense of Self</i> . Dia kan sangat berjuang ya bersama teman – temannya. Dari dia dibuang, terus pada kecapekan. Sampai akhirnya dia nemu bola itu tapi sadar kalo yang dibutuhin Riley bukan itu, tapi bola lainnya yang baru, yaitu bola yang muncul karena jati diri Riley sepenuhnya.		- Karakter - <i>Symbolic Cue</i>
D	Selain adegan favorit, adakah adegan yang tidak kamu sukai? Coba ceritakan.		
R	Rachel nggak suka pas adegan Anxiety masukin bola – bola ke saluran yang paling bawah. Nah kan nanti kalo ditaruh disitu keluar kan garis – garis di ruang kontrol bikin <i>Sense of Self</i> baru. Nah kalo gitu Riley jadi berubah dong. Dia makin berbuat tidak baik, dan dijauhi temennya.		- <i>Symbolic Cue</i> - Informan tidak menyukai pengaruh dari tokoh antagonis
D	Oke, berikut ada beberapa gambar Riley merasakan kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.		

R	Gambar ke 4. Riley terlihat sangat cemas tangannya sampai bergetar dan kelihatan susah bernafas, aku juga pernah merasa sangat cemas saat aku dimarahi Bunda.. Gambar ke 2 juga, Riley sampai bersembunyi gitu karena nggak nyaman digosipin sama temennya, aku paling nggak suka jadi bahan gossip temen aku.	<i>Overthinking</i>	- Kecemasan informan terhadap kondisi di lingkungan keluarga - Kecemasan informan tidak bisa menghadapi situasi
D	Berikut ada beberapa gambar Anxiety sedang mengalami kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.		
R	Yang gambar nomer 3. Anxiety berpikiran cemas akan hal – hal sangat buruk terhadap Riley. Aku juga kadang – kadang cemas sama pikiranku sendiri, nanti kejadian apa nggak ya.	<i>Overthinking</i>	- Kecemasan informan dalam aktivitas sehari - hari
D	Ada adegan Riley masuk sekolah baru tanpa ditemani sahabat – sahabatnya. Semua teman baru. Bagaimana pendapatmu tentang hal itu?		
R	Ya nggak apa – apa dong. Sahabat kan berawal dari temenan biasa. Pasti nanti Riley akan nambah punya sahabat yang baru. Walaupun di awal sedih, tapi dia	Penerimaan Diri	- Informan menceritakan tentang pengalaman pertemanannya

	akan bahagia dengan teman barunya. Kita kan nggak bisa selamanya bisa bersama – sama dengan sahabat kita. Kayak aku nih, aku sahabatan sama Alesha karna satu club sepatu roda. Kita beda sekolah, tapi masih bisa ketemu, WA, dan main bareng. Di sekolah aku juga punya sahabat. Seru kan kalo punya banyak sahabat, jadi Riley nggak perlu cemasin hal itu.		
D	Riley dalam film digambarkan sering bertengkar dengan sahabatnya. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley untuk memperbaiki hubungan dan mengontrol emosinya?		
R	Kalo mau memperbaiki hubungan ya gampang sih. Minta maaf aja. Kalo kita minta maaf kan ntar mereka maafin. Tapi jangan diulang lagi ya kesalahannya, harus saling janji. Kalo caranya mengontrol emosi kita harus pikir – pikir dulu. Misalnya kita mau ngomong ke temen apa gitu, dipikir dulu kira – kira kata – kata ini baik nggak, kasar nggak ya, baru deh kalo kita udah pikir ini	Penerimaan Diri	- Informan memberikan solusi terhadap tokoh utama - Informan memiliki cara sendiri untuk mengontrol emosi

	baik, kita ngomong sama temen kita.		
D	Ada adegan Riley duduk di kursi menjadi kerangka manusia, itu karena dia <i>overthinking</i> diterima atau tidak sebagai anggota Fire Hawks. Bagaimana menurutmu?		
R	Nggak penting. Ngapain sih repot – repot mikirin kayak gitu. Tapi aku juga pernah sih, mikirin sesuatu yang bikin aku takut banget, pas dimarahin Bunda. Ya mungkin setiap orang punya masalah sendiri – sendiri ya, eh maksudnya ketakutan.	Tekanan Mental	- Pernyataan setuju informan terhadap kecemasan tokoh utama - Informan pernah mengalami tekanan tersebut
D	Katamu lebih baik berubah menjadi lebih baik. Ada <i>scene</i> yang menunjukkan Riley berhasil menerima dirinya sendiri dengan mengenali kebaikan dan keburukannya. Apa pendapatmu?		
R	Bagus tuh. Riley kan harus tau kebaikan dan keburukannya. Kalo udah tau jadinya lega deh. Kalo aku, kebbaikanku adalah aku sangat sayang Bunda, aku sering banget cium Bunda, tidak memancing emosinya Bunda. Keburukanku aku dorong teman, nakalin adek sepupu, nakalin temen.	Penerimaan Diri	- Informan menganalisis kebaikan dan keburukannya

D	Ada <i>scene</i> menunjukkan Anxiety membeku saat Riley merasakan kecemasan hebat dan ketidakyakinan. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley?		
R	Aku punya satu cara. Diam dan berpikir. Kita harus bisa memisahkan kecemasan dan ketidakyakinan itu penting nggak sih untuk dipikirin atau dilanjutkan perasaannya. Kalo rasa cemas itu penting, kita bisa pikir lagi, apa yang sebaiknya kita lakukan agar kecemasan itu tidak terjadi. Kalo tentang keyakinan itu, kita harus dengerin hati nurani kita, pasti bener kok jawabannya.	Penerimaan Diri	- Informan setuju bahwa saat mengalami kecemasan, menenangkan diri adalah langkah tepat
D	Kamu mengatakan kita harus yakin terhadap diri sendiri. Bagaimana menurutmu tentang semua emosi yang ada dalam diri Riley?		
R	Penting banget merasakan semua emosi yang ada dalam diri, kan kita jadi bisa mengenal diri kita dan berekspresi secara bebas. Tapi bagus juga kalo Riley boleh milih emosi apa aja yang jadi favoritnya. Misalnya aku pengen dalam sehari ngerasain emosi seneng, bosen,	Penerimaan Diri	- Informan mengakui semua emosi baik

	malu, jijik, marah aja, yang lain nggak usah.		
D	<i>Scene</i> terakhir menunjukkan Riley sangat menikmati kehidupan SMA walaupun jauh dari kedua sahabatnya dan tidak diterima sebagai anggota <i>Fire Hawks</i> . Bagaimana menurutmu?		
R	Bagus dong. Riley hidup kan memang nggak boleh bergantung sama sahabatnya. Walaupun jauh, masih bisa WA nan dan Riley bisa mulai berteman dengan yang teman barunya. Kalau dia nyaman dengan keadaan barunya sangat bagus. Kalo belum diterima jadi anggota <i>Fire Hawks</i> , coba lagi aja kalo ada audisi lagi, jngan menyerah pada keadaan, perjuangkan mimpimu.	Penerimaan Diri	- Informan memberikan pendapat untuk jangan menyerah
D	Ada <i>scene</i> dimana Riley merasakan stress atau tertekan mentalnya. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan Riley?		
R	Riley harusnya stop melakukan apa pun yang mengganggu pikirannya. Tenangkan diri, pikirkan apapun yang membuatnya senang dan nyaman. Setelah itu, Riley bisa melanjutkan	Tekanan Mental	- Informan percaya bahwa kondisi stress bisa dikelola

	kegiatannya lagi. Aku juga kalo diposisi yang sama kayak Riley akan diem dulu kalo rasanya sangat sangat tertekan. Kalo udah lebih baik, lanjutkan perjuangan dan jangan menyerah.		
D	Adakah pesan yang kamu dapatkan dari menonton film ini?		
R	Jangan mudah menyerah, selalu berjuang untuk apa yang kamu inginkan. Nikmati hidupmu apapun yang terjadi, enak atau nggak enak. Jangan <i>overthinking</i> dan mudah marah.	Penerimaan Diri	- Informan mengatakan untuk lebih memperhatikan diri sendiri
D	Apakah kamu akan merekomendasikan (memberitahu) film ini pada temanmu?		
R	Rekomendasi. Karena walaupun filmnya nggak terlalu menarik tapi temen – temenku harus nonton sih.		- <i>Setting</i> - Pernyataan setuju film cocok untuk anak - anak
D	Oke. Terimakasih banyak atas waktunya nemenin ngobrol seputar film Inside Out 2, maaf ya jadi ngerepotin.		<i>Closing</i>
R	Iya sama – sama.		

Informan 3

	Transkrip	<i>Fantasy Themes</i>	<i>Interpretasi Makna</i>
D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.		<i>Opening</i>
B	Boleh. Nama benz. Umur 7 tahun. Kelas 1 di SD PL Santo Yusup.		Perkenalan informan
D	Kelas 1 SD berarti banyak kegiatannya ya. Selain belajar, kamu ikut ekstra apa saja di sekolah?		
B	Aku ikut sempoa karna memang suka berhitung dan harus pilih 1 ekstra yaudah, aku juga ikut ekstra sempoa dari TK A dan TK B. Selain itu aku juga ikut ekstra lukis, kalo ini kelas 1 memang harus ikut. Dulu aku juga pernah ikut les renang bareng kakakku, tapi cuma sebentar. Aku udah bisa renang, tapi nggak tau namanya apa. Eh aku cuma bisa mengapung. Aku nggak bisa jongkok mas Brava.		Aktivitas di sekolah
D	Pernahkan kamu ikut lomba pelajaran atau kegiatan yang kamu		

	sukai? Bagaimana persiapan dan perasaanmu saat mengikuti perlombaan?		
B	Aku pernah. Aku ikut Olimpiade Matematika Tingkat Kota dan dapat <i>Gold Medal</i> , tapi yang Tingkat Nasional belum lolos. Selain itu, aku juga pernah ikut Lomba Sempoa Tingkat Internal di TK dan dapat juara 2. Aku nggak pernah persiapan sih sebelum lomba, kan levelnya masih mudah. Perasaanku biasa – biasa aja sih. Nggak ada cemas atau takut. Ya pokoknya biasa – biasa aja. Hem. Apa, aku nggak mau ngomong apa – apa.		- Penjabaran pengalaman <i>perform</i> di depan umum - Kelebihan informan
D	Apa saja kegiatanmu sehari – hari? Jika sedang tidak ada kegiatan atau libur sekolah, apa saja aktivitasmu?		
B	Hari Selasa ekstra sempoa. Hari Rabu ekstra lukis. Hari lain biasanya aku langsung pulang sekolah. Terus di rumah main koleksiku, ada banyak <i>action figure</i> . Dulu aku pernah main Roblox, tapi udah lama banget lo aku nggak main. Nonton YouTube juga jarang banget. Pokoknya aku		- Aktivitas sehari – hari - Hobby Informan

	lebih suka main mainanku, atau kadang aku gambar – gambar. Kalo liburan biasanya pergi sama keluarga, nginep di hotel, atau pergi ke mall. Kalo pas nggak pergi ya main di rumah sama mas Brava dan tetangga. Mereka main kejar-kejaran, aku yang jaga hehe. Iya aku yang kejar, beneran. Bohong dia, aku beneran main kejar dan jaga. Kadang juga nonton film di bioskop atau di Netflix. Aku udah pernah nonton Upin Ipin. Eh bukan film ya, itu series? Berarti aku udah pernah nonton Mario Bros, Transformers, Inside Out 1, Inside Out 2, Zootopia 1, Zootopia 2, terus lupa hehe.		
D	Lumayan banyak ya film yang kalian sudah tonton. Tapi, tidak semua film yang kamu tonton tadi termasuk di kategori SU (Semua Umur). Jadi ada yang 13+ (Remaja 13 tahun ke atas). Apakah kamu mengetahui hal ini, dan siapa yang mengizinkan kamu menonton film?		
B	Bukan aku yang minta mau nonton apa, aku cuma ngikut. Aku tau dong. Tapi ya nggak ada pengaruhnya sih. Kalo aku mau		- Informan tahu apa yang dia inginkan dan tidak

	nonton ya udah. Tapi mamaku biasanya ya selama masih bisa dan kita mau ya boleh nonton. Kayak Transformers itu banyak adegan tembak – tembakannya, karena kita suka yaudah boleh nonton.		
D	Menurutmu, dari semua film yang kamu pernah tonton, mana saja yang benar - benar masuk ke kategori film SU? (tidak ada adegan kekerasan dan percintaan).		
B	Minion, Zootopia, gampang banget dipahami. Kalo Inside Out sebenarnya aku nggak terlalu mudeng, kayak ceritanya agak rumit, mungkin anak – anak TK gitu lebih nggak mudeng ya.		- Alur Cerita - Informan tidak setuju film ini masuk kategori SU
D	Oke. Sekarang kita akan berbicara seputar film Inside Out, terutama film Inside Out 2. Menurutmu, seperti apa film Inside Out 2 itu?		
B	Aku nonton film ini 3 kali sih. Filmnya ngeri. Si Anxiety muter – muter jadi gila, Angry marah – marah terus. Tapi juga ada seneng – senengnya karna Riley suka memainkan hobinya yang hoki es itu. Terus dia juga jadi punya dua sahabat. Beda sama film		- Karakter - Alur Cerita - Penjelasan film

	pertamanya yang dia sendirian. Tapi ya lumayan lah bisa ditonton.		
D	Tadi kamu bilang sebagian suka sama filmnya. Boleh beri penilaian 1-10 bintang di masing – masing aspek ini ya, alur cerita (menarik atau tidak), kualitas gambar, <i>soundtrack</i> , para karakter untuk film Inside Out 2.		
B	Alur cerita nilainya 10. Kualitas gambarnya 9. <i>Soundtrack</i> nya 8. Tokohnya 10. Bagus sih warna warni.		- Karakter - <i>Setting</i> - Alur Cerita - Penilaian subjektif terhadap film
D	Oke hampir semua mendapat nilai sempurna ya. Film berhasil karena didukung para pemeran tokoh yang berhasil. Menurutmu siapa tokoh utama, penjahat, dan pendukung dalam film? Bisa tolong diceritakan.		
B	Joy tokoh utamanya, karena dia selalu muncul. Anxiety yang jahat, karena dia ngusir emosi yang lama. Kalo Ennui agak jahat juga karna suka ngatur tapi ya itu dikit aja. Sadness tokoh pendukungnya, karena dia yang bantu Joy untuk menyelamatkan Riley.		- Karakter - Ragam emosi yang dirasakan saat menonton

D	Kamu sudah menyebutkan semua tokoh dalam pikiran Riley ada 9. Manakah yang menjadi favoritmu? Dan sebutkan tiga yang mencerminkan dirimu sendiri!		
B	Aku suka Anxiety, karena rambutnya dikucir, lucu banget penampilannya. Sifatnya aku juga lumayan suka. Sebenarnya aku juga suka Nostalgia, lucu banget, pikun. Anger, Joy, Sadness yang mencerminkan diriku sendiri. Sudah jelas aku kan suka marah – marah. Aku suka bahagia terus. Tapi aku juga suka sedih, karena dinakalin sama mas Brava.	Penerimaan Diri	- Karakter - Informan mengenal dirinya sendiri - Informan merasakan kemiripan dengan tokoh utama
D	Adegan manakah yang menjadi favoritmu? Coba ceritakan.		
B	Aku suka pas ada bom meledak, karna seru. Kan kalo di nyata gini nggak ada kan bom meledak. Terus ada juga adegan yang penjaranya hancur. Wah seru banget semua bisa keluar dari situ dan bebas.		- Alur Cerita - <i>Symbolic Cue</i>
D	Selain adegan favorit, adakah adegan yang tidak kamu sukai? Coba ceritakan.		
B	Nggak suka pas adegan yang nampilin kayak kantor gitu, yang Anxiety ngatur proyeksi mimpi.		- <i>Setting</i>

	Soalnya kantornya jelek, layarnya nggak jelas. Sangat membosankan dan tidak ada tantangannya. Selain itu aku juga nggak suka intronya, biasa banget, musiknya kurang meriah.		- Informan tidak menyukai visual dalam cerita
D	Oke, berikut ada beberapa gambar Riley merasakan kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.		
B	Gambar no 3. Aku pernah mimpi buruk terus bangun – bangun jadi marah dan cemas. Kan kita masih merasakan kemarahan dan kecemasan itu ya. Tapi aku lupa sih waktu itu mimpiya apa. Aku juga pernah ngalamin gambar no 4 sekali, inget banget waktu itu pas aku pertama kali masuk KB, cemas banget karna belum kenal siapa – siapa. Pas masuk SD sih nggak cemas, kan temennya banyak yang udah dikenal dari TK yang sama.	<i>Overthinking</i>	- Kecemasan Informan terhadap kondisi di lingkungan baru
D	Berikut ada beberapa gambar Anxiety sedang mengalami kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.		
B	Yang gambar no 2. Aku pernah berpikir untuk merubah diriku sendiri, menjadi Benz yang baru.	<i>Overthinking</i>	- Kecemasan Informan akan identitas diri

	Tapi dulu ya, sekarang sih aku udah nggak pernah mikir untuk berubah, aku suka jadi diriku sendiri. Gambar no 1 juga pernah ngalamin. Pas aku dapet nilai 90. Kan nggak bagus ya, aku biasanya jadi cemas karna nggak dapet 100.		- Kecemasan Informan terhadap keinginannya
D	Ada adegan Riley masuk sekolah baru tanpa ditemani sahabat – sahabatnya. Semua teman baru. Bagaimana pendapatmu tentang hal itu?		
B	Itu sama kayak kejadian aku masuk KB. Aku sendirian nggak punya temen. Harusnya dia WA temennya yang lama dulu, biar lebih tenang kan udah kenal lama. Terus baru kenalan sama temen – temen barunya. Jadi dia punya temen dimana – mana.	Penerimaan Diri	- Informan menceritakan pengalaman pertemanannya
D	Riley dalam film digambarkan sering bertengkar dengan sahabatnya. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley untuk memperbaiki hubungan dan mengontrol emosinya?		
B	Riley harusnya duduk diem, mikirin dia salahnya apa. Karena dia kan nggak sengaja marah, dia lagi dikendaliin sama Anxiety yang	Penerimaan Diri	- Informan memberikan solusi terhadap tokoh utama

	suka marah – marah kan. Kalo udah baru deh minta maaf untuk memperbaiki hubungan.		
D	Ada adegan Riley duduk di kursi menjadi kerangka manusia, itu karena dia <i>overthinking</i> diterima atau tidak sebagai anggota Fire Hawks. Bagaimana menurutmu?		
B	Penting. Karena kita kalo suka sama sesuatu ya harus diusahain. Jangan berhenti di tengah – tengah. Kalo dia keterima ya bagus tapi kalo nggak diterima ya coba lagi dong. Kalo nggak dipikirin sama Riley, dia jadi lupa tujuan sekolah disitu sebenarnya apa. Kayak aku nih. Misalnya karena aku suka sama temenku. Aku pengennya bisa sama – sama terus. Jadi menurutku itu perlu banget dipikirin. Kalo bisa besok aku masuk SMP yang ada temenku juga disitu.	<i>Overthinking</i>	- Pernyataan setuju Informan terhadap kecemasan tokoh utama
D	Ada <i>scene</i> yang menunjukkan Riley berhasil menerima dirinya sendiri dengan mengenali kebaikan dan keburukannya. Apa pendapatmu?		
B	Bagus. Siapa lagi kalo bukan Riley yang menerima dirinya sendiri. Ya	Penerimaan Diri	- Informan menganalisis

	walaupun masih ada keluarga dan sahabat yang mendukung dia ya. Misalnya aku, mau aku usil ya itu aku. Tapi ya lebih bagus kalo banyak baik daripada buruknya. Keburukanku gampang sedih kalo dapet nilai jelek, karena nggak sesuai yang tak pengen. Terus suka jahilin temenku. Kalo kebbaikanku suka membantu pekerjaan rumah misalnya nyapu dan ngepel. Ada lagi aku suka bantuin ngambilin barang, misal mama mau tisu aku ambilin. Kan paling enggak baik dan buruk Riley harus sama.		kebaikan dan keburukannya
D	Ada <i>scene</i> menunjukkan Anxiety membeku saat Riley merasakan kecemasan hebat dan ketidakyakinan. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley?		
B	Nggak usah dirasain lah paniknya. Dia harus nenangin dirinya sendiri dulu. Ngapain sih si Anxiety repot-repot nyusahin Riley. Kalo dia cemas karena sedih sama perbuatannya, ya jangan terlalu dipikir lah. Dia harus yakin kalo dia itu baik. Baru deh dia akan menemukan kedamaian lagi.	Tekanan mental	- Informan memberikan solusi

D	Kamu mengatakan kita harus yakin terhadap diri sendiri. Bagaimana menurutmu tentang semua emosi yang ada dalam diri Riley?		
B	Penting lah. Kalo nggak ada emosi kita nggak bisa hidup, kita kosong, nggak bisa mikir, nggak bisa merasakan. Karna sembilan emosi itu yang mengatur kita. Jadi semua yang ada di Riley itu harus diterima dengan cara yakin sama diri sendiri.	Penerimaan Diri	- Informan menyetujui semua emosi penting
D	<i>Scene</i> terakhir menunjukkan Riley sangat menikmati kehidupan SMA walaupun jauh dari kedua sahabatnya dan tidak diterima sebagai anggota <i>Fire Hawks</i> . Bagaimana menurutmu?		
B	Ya bagus. Kalo dia sedih karna nggak diterima ya tenangin diri dulu aja. Kan dia bisa coba lagi kalo ada pendaftaran jadi anggota <i>Fire Hawks</i> buka, tapi lebih penting mikirin belajar sih. Kalo masalah temen, ya temenan lagi aja. Ada banyak temen kan.	Penerimaan Diri	- Informan memberikan pendapatnya tentang pertemanan
D	Ada <i>scene</i> dimana Riley merasakan stress atau tertekan mentalnya. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan Riley?		

B	Jangan terlalu dipikir lah. Kita sering buat kesalahan, baik sama keluarga atau temen. Yang penting kita tau kalau kita salah, jadi kita bisa perbaiki hubungan lagi. Riley kan tertekan karna terlalu dengerin kecemasannya ya, padahal itu belum tentu terjadi. Nggak boleh kayak gitu. Nanti kita jadi nggak pernah bahagia karena mikir rasa cemas terus.	Tekanan Mental	- Informan percaya bahwa kondisi stress bisa dikelola
D	Adakah pesan yang kamu dapatkan dari menonton film ini?		
B	Sebaiknya jangan terlalu memikirkan masa depan, tapi kita harus terus belajar di masa ini.	<i>Overthinking</i>	- Informan memberikan sarannya
D	Apakah kamu akan merekomendasikan (memberitahu) film ini pada temanmu?		
B	Enggak. Terlalu panjang ceritanya nanti pada bingung, ya walaupun ceritanya lumayan seru.		- Alur Cerita - Informan menunjukkan ketidaktertarikan
D	Oke. Terimakasih banyak atas waktunya nemenin ngobrol seputar film Inside Out 2, maaf ya jadi ngerepotin.		<i>Closing</i>
B	Yey. Sama – sama.		

Informan IV

	Transkrip	<i>Fantasy Themes</i>	<i>Interpretasi Makna</i>
D	Halo, selamat siang. Aku ijin perkenalan terlebih dahulu ya, namaku Della, boleh kah hari ini aku ditemeni ngobrol? Sebelumnya, sekalian kamu perkenalan diri ya, silahkan.		<i>Opening</i>
A	Namaku Alma. Umurku 10 tahun. Aku kelas 4 di SD PL Santo Yusup Semarang. hobiku berenang. Aku udah bisa renang pas TK atau kelas 1. Aku diajarin nenekku		Perkenalan informan
D	Kelas 4 SD berarti banyak kegiatannya ya. Selain belajar, kamu ikut ekstra apa saja di sekolah?		
A	Aku ikut Bina Vokalia dan <i>Coding</i> . Aku ikut ekstra ini karena memang suka. Tapi kayaknya kelas 5 aku udahan Bina Vokalia. Aku mau ganti Bulu Tangkis aja. <i>Codingnya</i> sih tetep kan seru. Selain itu aku juga ikut club sepatu roda, namanya Wyvern. Aku udah ikut dari April 2022. Aku juga sering lomba dan <i>perform</i> .		Aktivitas di sekolah

D	Berapa kali kamu <i>perform</i> di depan umum? Perasaan apa yang kamu alami saat melakukan hal itu?		
A	Udah beberapa kali ikut lomba, pernah di Prambanan, Cirebon, Jogja, Bandung, Semarang. Aku suka banget ikut sepatu roda karena <i>tricknya</i> seru, sepatu rodanya nyaman dan temennya seru semua. Untuk <i>perform</i> aku udah pernah pake lagu <i>Polaroid Love, Go Back or Go Home, Left and Right, Devil by The Window, Poppin Star</i> . Pertama kali aku <i>perform</i> biasanya gugup. Dulu, pas <i>perform classic slalom</i> pertamaku di Transmart Majapahit, karena gugup banget aku jatuh tapi aku tetep senyum hehe.		- Penjabaran pengalaman <i>perform</i> di depan umum - Kelebihan informan
D	Tadi kamu bilang pas <i>perform</i> ada perasaan deg – deg an. Apa yang kamu lakukan untuk menghilangkan perasaan cemas itu?		
A	Pas tunggu aku ngerasa gugup. Biasanya aku tarik nafas dan berdoa, biar gugupnya hilang. Terus hilang. Pas di depan juri dan	Tekanan Mental	- Pengalaman mengontrol emosi

	<i>perform</i> aku udah nggak gugup. Begitu selesai, rasanya seneng soalnya udah lega.		- Informan berhasil menghadapi ketakutannya
D	Apa saja kegiatanmu sehari – hari?		
A	Senin sore latihan sepatu roda. Selasa ekstra <i>coding</i> . Rabu nyantai di rumah. Kamis ekstra Bina Vokalia. Jumat sore latihan sepatu roda. Sabtu nyantai di rumah. Minggu pelajaran persiapan Komuni Pertama di gereja.		Aktivitas sehari - hari
D	Masih kelas 4 SD tapi kegiatannya banyak ya. Apa yang kamu lakukan saat sedang tidak ada kegiatan atau libur?		
A	Kalau libur antara ada acara keluarga sendiri atau jalan – jalan sama temen yang lain, misalnya janji berenang ke Lakers BSB. Kalau pas nggak ada kegiatan ya nyantai di rumah. Biasanya sore main sama tetangga naik sepeda atau jajan di warung dekat rumah. Waktu lainnya aku main <i>game</i> , Roblox, Sakura School, Toca Boca, Mobile Legend, King of Honour. Aku juga suka nonton film di Netflix dan Disney +. Kalo ada film baru yang aku pengen		- Hobby informan

	baru tayang di bioskop, biasanya aku minta Ami untuk nonton. Aku udah pernah nonton film Na Willa, Jumbo, Inside Out 1, Inside Out 2, Turning Red, Luca, Zootopia 1, Zootopia 2, Up, Dora the Explorer (Live Action), One Piece (Live Action), Demon Slayer (Film), semua film Disney Princess, Doraemon, We Can Be Heroes, Sailor Moon, Agak Laen 1, Agak Laen 2, Petualangan Sherina, My Little Poni : Make Your Mark, Zombies 1, Zombies 2, Zombies 3, Zombies 4.		
D	Banyak sekali film yang sudah kamu tonton. Tapi, tidak semua film yang kamu tonton tadi termasuk di kategori SU (Semua Umur). Jadi ada yang 13+ (Remaja 13 tahun ke atas). Apakah kamu mengetahui hal ini, dan siapa yang mengizinkan kamu menonton film?		
A	Aku tau. Ami buatin aku akun di Netflix dan Disney + yang tontonannya untuk anak – anak. Tapi aku bosan. Kadang aku pake akun Ami, tapi kalo nonton yang 13+ harus ada yang nemenin, bisa		- Informan tahu apa yang dia inginkan dan tidak

	Ami atau Api. Jadi kalo aku ya, bukan masalah boleh atau enggak, tapi aku mau nonton film apa.		
D	Menurutmu, dari semua film yang kamu pernah tonton, mana saja yang benar - benar masuk ke kategori film SU? (tidak ada adegan kekerasan dan percintaan).		
A	My Little Poni : Make Your Mark, Spongebob, Inside Out. Kalo Dora cocok ditonton anak maksimal usia 5 tahun, kalo 6 tahun keatas nggak cocok karena ceritanya bikin emosi, masa tanya – tanya terus. Kalo Inside Out 2 kurang cocok, karena ada unsur mengkhianati.		- <i>Setting</i> - Informan tidak setuju film ini masuk ke kategori SU
D	Oke. Sekarang kita akan berbicara seputar film Inside Out, terutama film Inside Out 2. Menurutmu, seperti apa film Inside Out 2 itu?		
A	Aku nonton film ini lima atau enam kali. Nontonku terusan sih jadi seminggu aku ulang sehari sekali. Menurutku film ini tentang emosi yang mengendalikan Riley. Di film keduanya ada emosi baru yang datang, Riley juga makin besar. Karena ada emosi baru itu, Riley juga berubah. Dia jadi		- Alur Cerita - Penjelasan film - Ragam emosi yang dirasakan saat menonton

	ngelupain temen lamanya. Awalnya Riley buruk kemudian jadi baik. Pas emosi lama yang dibuang sama emosi baru udah kembali semua, Riley jadi baik lagi. Aku lumayan suka sih sama filmnya.		
D	Tadi kamu bilang secara keseluruhan lumayan suka sama filmnya. Boleh beri penilaian 1-10 bintang di masing – masing aspek ini ya, alur cerita (menarik atau tidak), kualitas gambar, <i>soundtrack</i> , para karakter untuk film Inside Out 2.		
A	Alur ceritanya 9. Kualitas gambarnya bagus kalo TVnya nggak rusak, jadi 10. <i>Soundtrack</i> nya bagus jadi 9. Aku inget yang “Siapa teman terbaikmu, Bing Bong Bing Bong”. Karakternya 9.		- Karakter - <i>Setting</i> - Alur Cerita - Penilaian subyektif terhadap film - <i>Symbolic Cue</i>
D	Oke hampir semua mendapat nilai sempurna ya. Film berhasil karena didukung para pemeran tokoh yang berhasil. Menurutmu siapa tokoh utama, penjahat dan pendukung dalam film? Bisa tolong diceritakan.		

A	Tokoh utamanya Joy. Karena dia yang pertama muncul dan paling sering muncul. Dia yang paling berusaha, nggak gampang nyerah, selalu baik, peduli sama orang lain. Tokoh pendukungnya Sadness, Anger, Disgust, Fear, Embarrassment karena bantuin Joy terus. Yang jahat itu Anxiety karena bilang yang buruk – buruk ke Riley, kalo Ennui terlalu pemalas sampe ngendaliin pake <i>remote</i> segala.		- Karakter - Penjelasan Informan terhadap tokoh dalam film
D	Kamu sudah menyebutkan semua tokoh dalam pikiran Riley ada 9. Manakah yang menjadi favoritmu? Dan sebutkan tiga yang mencerminkan dirimu sendiri!		
A	Joy. Dia sangat menyenangkan. Yang mirip ya Joy. Terus Anger karna aku suka marah – marah emosi sendiri di sekolah. Sama ennui, karena aku sangat pemalas, aku suka banget bermalas – malasan sambil main HP.	Penerimaan Diri	- Karakter - Informan bisa mengenali dirinya sendiri
D	Adegan manakah yang menjadi favoritmu? Coba ceritakan.		
A	Pas empat emosi lama dikurung di penjara, itu lucu. Kan disitu juga		- Karakter - <i>Symbolic Cue</i>

	ada si Pouchy pertama kali keluar. Anger emosi karna ngomongnya diulang – ulang kan, jadi marah – marah terus sama si Pouchy. Terus ada lagi adegan pas emosi lama diantara lautan bola ingatan. Ternyata Pouchy dibawa sama Anger. Disitu Pouchy ngeluarin dinamit banyak banget. Terus dinyalain dan BOOMMM. Seru banget hehe.		
D	Selain adegan favorit, adakah adegan yang tidak kamu sukai? Coba ceritakan.		
A	Bagian pas si Anxiety sok ngatur Riley. Terus pas Anxiety suruh orang – orang lain di ruang proyeksi gambar Riley yang gagal. Jadinya ngeselin si Anxiety. Udah jelek sok ngatur pula. Sebenarnya kalo mukanya jelek tapi nggak ngatur itu nggak apa. Karna yang jelek itu perbuatannya. Tapi kalo udah tau tampangnya jelek, sifatnya juga jelek, jadi makin jelek banget.		- Karakter - <i>Symbolic Cue</i> - Informan lebih menyukai sifat daripada penampilan
D	Oke, berikut ada beberapa gambar Riley merasakan kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.		

A	Gambar nomer 2. Itu gambar yang Riley diomongin sama temen – temennya dari belakang kan. Aku juga nggak suka kalo di posisi itu. Nggak nyaman. Kan artinya digosipin, gimana kalo mereka ngomongin aku yang nggak bener. Harusnya kalo ngomong ya dari depan aja. Pasti Riley juga ngerasa nggak nyaman, sampai dia agak ngumpet gitu.	Tekanan Mental	- Informan menjelaskan suasana yang tidak nyaman
D	Berikut ada beberapa gambar Anxiety sedang mengalami kecemasan. Pilihlah gambar yang pernah kamu alami.		
A	Gambar nomer 1. Aku sering merasa cemas pada hal – hal yang belum terjadi. Misalnya aja lagi naik pesawat, takut kalo pesawatnya jatuh. Lagi naik kereta, takut keretanya nabrak taksi biru hehe. Aku juga takut kalo diculik. Pernah takut pas lagi jajan dideket rumah sama tetangga. Pas itu kita bertiga jalan kaki ke warung, aku ngerasa kalo ada kakek – kakek yang ngeliatin dan ngikutin kita. Terus kita sampe lewat jalan rahasia, eh kakeknya masih ada dong.	<i>Overthinking</i>	- Informan menceritakan pengalaman tentang kecemasan

	Terakhir kita bertiga lari. Besok lagi, kalo mau jajan kita naik sepeda aja ah. Takut kalo kejadian lagi gimana.		
D	Ada adegan Riley masuk sekolah baru tanpa ditemani sahabat – sahabatnya. Semua teman baru. Bagaimana pendapatmu tentang hal itu?		
A	Ya tinggal kenalan dan cari temen baru aja kan. Jangan jadi pemalu. Biar temennya banyak. Dulu pas aku masuk SD nggak ada temen TK sih. Semua temen baru. Pas aku masuk itu masih <i>social distancing</i> karena pandemi COVID itu kan. Kalo kenalan dan punya temen itu seru. Aku aja kalo di <i>playground</i> pasti ngajak kenalan anak lain, kalo sama Aria adekku kurang seru. Masa main di <i>playground</i> sendirian.		- Informan menceritakan pengalaman pertemanannya
D	Riley dalam film digambarkan sering bertengkar dengan sahabatnya. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley untuk memperbaiki hubungan dan mengontrol emosinya?		
A	Meminta maaf dan lanjut berteman. Cara ngontrol emosinya	Penerimaan Diri	- Informan memberikan solusi

	itu tarik nafas, buang nafas. Aku nggak tau ya kalo di orang lain berhasil atau enggak. Tapi di aku berhasil. Karna kalo bertengkar sama temen itu biasa. Tapi kalo kita masih mau berteman ya harus ada yang minta maaf dan ada yang memaafkan. Aku pernah sama temenku si Denting, dia kalo marah diem aja. Ya kan kita nggak tau harus gimana kalo dia nggak bilang salahnya dimana dan apa yang dia rasain kan.		terhadap tokoh utama menggunakan contoh pengalaman pribadi
D	Ada adegan Riley duduk di kursi menjadi kerangka manusia, itu karena dia <i>overthinking</i> diterima atau tidak sebagai anggota Fire Hawks. Bagaimana menurutmu?		
A	Nggak perlu terlalu dipikirin lah ya. Kalo nggak keterima yaudah, kalo keterima ya bagus. Masa cuma karena dia galau mikirin nggak keterima di Fire Hawks sampe dibawa pas tua gitu. Kayak nggak penting aja gitu, umur segitu ya pikirin aja pertemanan, belajar. Kalo nggak keterima kan dia bisa daftar kegiatan lain di sekolah. Atau kalau dia masih suka main hoki es ya coba daftar	<i>Overthinking</i>	- Informan memeberikan pendapat setuju dan tidak setuju terhadap kecemasan yang dialami tokoh

	lagi. Nggak ada salahnya kan. Tapi menurutku <i>overthinking</i> itu setengah penting dan setengah nggak penting. Misalnya pentingnya itu kita perlu mikirin hal – hal yang harus kita pikirkan, misalnya aku mau baca buku ya tak pilih bener mana yang duluan. Nggak pentingnya, agak aneh ya dipikirin terus.		
D	Katamu lebih baik berubah menjadi lebih baik. Ada <i>scene</i> yang menunjukkan Riley berhasil menerima dirinya sendiri dengan mengenali kebaikan dan keburukannya. Apa pendapatmu?		
A	Ya bagus kalo sikapnya udah mau menerima diri sendiri. Dia kan memang harus tau kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Kalo aku kelebihannya itu suka gerak, misalnya coba salto. Kalo kekuranganku suka pilih – pilih kalo belajar, misalnya nilai agamaku bagus karna aku suka, kalo nilai ipasku jelek karna aku nggak suka. Ada lagi aku mudah menyerah, misalnya aku belajar <i>trick</i> Christy sampe sekarang	Penerimaan Diri	- Informan menjelaskan penting untuk mengenal diri sendiri

	masih belum sempurna karna posisinya kurang duduk.		
D	Ada <i>scene</i> menunjukkan Anxiety membeku saat Riley merasakan kecemasan hebat dan ketidakyakinan. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Riley?		
A	Riley harus tenang. Tarik nafas, buang nafas. Diemin diri sebentar. Minum air putih. Baru mulai main lagi dan minta maaf sama orang yang dia tabrak. Padahal yang dia tabrak sahabatnya sendiri. Anxiety yang ngendaliin memang nggak punya otak.	<i>Overthinking</i>	- Karakter - Informan mengumpat
D	Kamu mengatakan kita harus yakin terhadap diri sendiri. Bagaimana menurutmu tentang semua emosi yang ada dalam diri Riley?		
A	Nggak semua bagus dan baik. Buktinya Anxiety nyebelin dan sangat sok ngatur. Masa ya kayak gitu bagus. Ennui juga terlalu pemalas, jadi nggak boleh terlalu diikutin. Yang lainnya bagus – bagus aja sih. Boleh lah bikin Riley jadi makin percaya diri.	Penerimaan Diri	- Karakter - Informan menjelaskan penting memilah hal baik dan buruk
D	<i>Scene</i> terakhir menunjukkan Riley sangat menikmati kehidupan SMA		

	walaupun jauh dari kedua sahabatnya dan tidak diterima sebagai anggota <i>Fire Hawks</i> . Bagaimana menurutmu?		
A	Ya nggak papa. Jalanin hidup aja. Kalo sahabat kan masih bisa wa atau janjiin main keluar. Kalo masalah <i>Fire Hawks</i> , nggak keterima ya nggak perlu gabung kan. Kalo dia masih suka hoki coba daftar lagi aja, kalo nggak suka ya coba yang lain aja. Kayak saya udah bosen sama Bina Vokalia, besok kelas 5 mau ganti Bulu Tangkis aja.		- Informan memberikan pengalaman penting dalam menjalani hidup
D	Ada <i>scene</i> dimana Riley merasakan stress atau tertekan mentalnya. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan Riley?		
A	Dia harus mengikuti kemauan dirinya sendiri. Dia nggak harus ngikutin temennya. Kan bebas dia mau jadi apa. Misalnya sahabatnya beda sekolah, tapi dia nggak pengen disitu ya udah. Tetap jadi diri sendiri. Kayak aku nih, sahabatku mau lanjut di SMP MM dan SMPN 2, aku pengennya SMP DomSav atau SMPN 2. Kalo aku di DomSav bisa bareng sama	<i>Overthinking</i>	- Informan menjelaskan penting mendengarkan suara hati

	temen masa kecilku, namanya Ori. Kalo aku di SMPN 2 bisa bareng sama sahabatku dari SD. Tapi aku masih belum tau mau yang mana sih.		
D	Adakah pesan yang kamu dapatkan dari menonton film ini?		
A	Jalani hidupmu sendiri sama nggak usah ikuti kecemasanmu. Kamu bebas mau ngapain dan jadi apa. Nggak perlu tuh terlalu dengerin Anxiety mau ngomong apa aja. Biarin aja, cuekin aja. Kamu harus menjadi dirimu sendiri, dengan baik dan kurangmu.	Tekanan Mental	- Informan mengatakan untuk lebih memperhatikan diri sendiri
D	Apakah kamu akan merekomendasikan (memberitahu) film ini pada temanmu?		
A	Enggak. Walaupun aku suka sama filmnya, tapi biar temenku tau sendiri film ini bagus. Kalo aku kasih tau temenku, “Ini filmnya bagus”, tapi temenku nggak mau nonton gimana. Biar dia nonton karena tau atau memang pengen sendiri.		- Pernyataan Informan yang tidak mempedulikan tentang merekomendasikan film
D	Oke. Terimakasih banyak atas waktunya nemenin ngobrol		<i>Closing</i>

	seputar film Inside Out 2, maaf ya jadi ngerepotin.		
--	---	--	--